



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENDAMPINGAN PROGRAM SANITASI AIR BERSIH
LAZnas PERTAMINA HULU ROKAN (PHR) *SOUTH AREA* TERHADAP
PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMANFAATAN
SUMUR DI KELURAHAN MINAS JAYA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Stara Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ZENIA SAFITRIANI LESTARI
NIM. 11840122629

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2022



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH PENDAMPINGAN PROGRAM SANITASI AIR BERSIH LAZnas PERTAMINA HULU ROKAN (PHR) SOUTH AREA TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMANFAATAN SUMUR DI KELURAHAN MINAS JAYA”** yang ditulis oleh :

Nama : Zenia Safitriani Lestari
 Nim : 11840122629
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu/ 12 Oktober 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Dr.Imron Rosidi, S.Pd, MA

Nip :198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Toni Hartono, M.Si

NIP : 197806052007011024

Penguji II

Darusman, M.Ag

NIP : 197008131997031001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA

NIP: 130 417 084

Penguji IV

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP : 196303261991021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Zenia Safitriani Lestari

Nim : 11840122629

Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) *South Area* Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pemanfaatan Sumur Di Kelurahan Minas Jaya.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIK : 197009142014112001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Rabu 07 September 2022

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara ZENIA SAFITRIANI LESTARI NIM : 11840122629 dengan judul "PENGARUH PENDAMPINGAN PROGRAM SANITASI AIR BERSIH LAZnas PERTAMINA HULU ROKAN (PHR) SOUTH AREA TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMANFAATAN SUMUR DI KELURAHAN MINAS JAYA". Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP.197009142014112001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax.

0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zenia Safitriani Lestari
 NIM : 11840122629
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 7 Januari 2000
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : ***“Pengaruh Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumur Di Kelurahan Minas Jaya”***

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidk benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Ilam Negeri Sultan Syarif Kaism Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, 7 September 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Zenia Lestari

Zenia Safitriani Lestari
NIM. 11840122629

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya, tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim...

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis hantarkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih LAZnas Pertamina Hulu Rokan (Phr) South Area Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pemanfaatan Sumur Di Kelurahan Minas Jaya”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memahami salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terbentuknya Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan , bimbingan serta bantuan dari pihak yang telah berbaik hati membantu penulis baik secara moril maupun materi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga untuk beberapa pihak yang terutama kepada kedua orang tua yang tidak terlepas memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa yakni skripsi, untuk itu penulis saya sebagai penulis skripsi ini, ingin menyampaikan ucapan terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag Plt. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dan sekaligus pembimbing Skripsi penulis yang sangat sabar dan selalu memberi motivasi serta menjadi support yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya.
6. Bapak/ Ibu Dosen dan staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi Pengembangan Masyarakat Islam serta Memberikan Pelayanan Yang Baik Dan Kemudahan Dalam Melakukan Administrasi Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada saudara kandung Kakak Silvia, adik Shakila, Abang Riko, Abang Rizky, Kak Rizka dan sepupu terbaik saya Olania Yang telah memberikan do'a, motivasi, serta semangat baik moral maupun material.
8. Kepada Bapak Age Pranata selaku Manajer LAZnas Pertamina Hulu Rokan South Area dan Bapak Azlan Suhaini selaku Manajer Program Sanitasi Air Bersih dan serta seluruh Staf LAZnas Pertamina Hulu Rokan South Area. Yang telah terbuka menerima penulis untuk mendapatkan bahan dukungan data skripsi dan memberikan informasi kepada penulis dengan sangat baik.
9. Seluruh masyarakat Kelurahan Minas Jaya Serta aparat dan jajarannya yang ikut membantu memberikan informasi dan waktu kepada penulis.
10. Kepada teman-teman serta sahabat penulis Tamara Audi, Ni'matul Natalia, Dinda Rahmayani Fatmah dan, Ahmad yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, motivasi, do'a dan arahnya serta waktu dan tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2018 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A,B,C dan D terimakasih atas semangat dan bantuannya kepada penulis, semoga kita semua dalam lindungannya dan menjadi keluarga selamanya.
12. Kepada teman-teman Keluarga KKN Desa Sorek Dua (Budak Boodu). Yang telah membuat penulis bahagia terus dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.

13. Kepada Sahabat-sahabat pondok MTs Fitri, Anisa dan Sri serta Sahabat-sahabat MA Sukei, Atika, Sufy dan Puji. Yang telah menjadi penyemangat selama perjalanan penulis menuntut ilmu.

Pekanbaru,
Penulis

Zenia Safiriani Lestari
NIM. 11840122629

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Zenia Safitriani Lestari

NIM : 11840122629

Judul : Pengaruh Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pemanfaatan Sumur Di Kelurahan Minas Jaya.

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya fenomena kurangnya pasokan air bersih dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pada masyarakat Kelurahan Minas Jaya. Maka dari itu LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) *South Area* membuat program memfasilitasi air melalui membangun sumur bor yang diiringi oleh kegiatan pendampingan kepada masyarakat. Pada Kelurahan Minas Jaya terdapat sebanyak 13 titik sumur bor, hal ini merupakan salah satu bentuk dukungan kepada masyarakat agar dapat menjalankan kegiatan sanitasi secara baik di lingkungan masyarakat. Pada fakta lapangan yang didapat oleh penulis, bahwa masyarakat Kelurahan Minas Jaya secara aktif menggunakan sumur bor yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini membuat penulis berasumsi bahwa masyarakat dapat memanfaatkan sumur secara aktif karena adanya kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh para fasilitator program sanitasi air bersih di Kelurahan Minas Jaya. Melalui Penelitian ini akan membahas tentang apakaah adanya pengaruh dari pendampingan program sanitasi air bersih dalam Meningkatkan Partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur di Kelurahan Minas Jaya. Peneliti menggunakan model kuantitatif yang datanya diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara. Pada hasil wawancara di temukan dari 13 sumur terdapat 1 sumur yang kurang aktif dalam penggunaannya. Dan untuk mempermudah dalam penyebaran kuesioner didapatkan data populasi penelitian sebanyak 1539 orang, untuk mempermudah peneliti maka di perlukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *slovin* yang berjumlah 44 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,749 (74,9%) berada di interval 0,60-0,799 . Jadi dapat penulis simpulkan variabel independent (Pengaruh Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih) yang berarti cukup kuat. Koefisien determinasi sebesar 0,56 (56%) Sedangkan sisanya 44 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Jadi penelitian ini benar adanya tentang pengaruh dari pendampingan program sanitasi air bersih LAZnas Pertamina Hulu Rokan *South Area* terhadap peningkatan partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur di kelurahan Minas Jaya.

Kata Kunci : Pendampingan, Partisipasi, Pemanfaatan Sumur.

b. Wawancara.....	37
c. Dokumentasi.....	37
d. Konsioner.....	37
2. Teknik Analisis Data.....	39
a. Uji Validitas	39
b. Uji Reliabilitas.....	40
c. Uji Normalitas.....	40
d. Uji Linieritas.....	41
e. Regresi Linier Sederhana.....	41
f. Uji Parsial (t).....	41
g. Uji Simultan.....	42
h. Koefisien Korelasi.....	43
i. Uji Determinasi.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	44
A. Kelurahan Minas Jaya.....	44
1. Visi Dan Misi Kelurahan Minas Jaya.....	44
2. Letak Geografis.....	45
3. Struktur Organisasi Kelurahan.....	45
4. Penerima Manfaat Sumur Program Sanitasi Air Bersih Kelurahan Minas Jaya.....	46
B. LAZnas Pertamina Hulu rokan (PHR) South area.....	49
1. Sejarah.....	49
2. Visi Misi Dan Moto.....	50
3. Program Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.....	51
4. Struktur Organisasi Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.....	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	78
BAB VI PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
Daftar Pustaka.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Mengukur Tingkat Partisipasi	24
Tabel 3.1	Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai r	36
Tabel 4.1	Data Lengkap Penerima Manfaat Sumut Program Sanitasi Air Bersih.....	39
Tabel 5.1	Data Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih.....	47
Tabel 5.2	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 5.3	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 5.4	Distribusi Nilai Statistik Variabel.....	50
Tabel 5.5	Memberikan Informasi Terlebih Dahulu Kepada Masyarakat Tentang Adanya Program Sanitasi Air Bersih Sebelum Program Tersebut Berjalan Di Masyarakat	52
Tabel 5.6	Fasilitator Membimbing Masyarakat Untuk Dapat Mengelola Sumur Agar Terus Dapat Dimanfaatkan.....	53
Tabel 5.7	Fasilitator Memberikan Dorongan Dan Motivasi Kepada Masyarakat Agar Masyarakat Berpartisipasi Merawat Sumur Yang ada Dilingkungan Masyarakat.....	54
Tabel 5.8	Fasilitator Melakukan Penyelesaian Konflik Ketika Menemukan Permasalahan Pada Persoalan Sumur Diwilayan Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih.....	55
Tabel 5.9	Fasilitator Merespon Dan Menanggapi Keluhan Yang Disampaikan Oleh Masyarakat Tentang Sumur Program Sanitasi Air Bersih....	56
Tabel 5.10	Fasilitator Program Sanitasi Air Bersih Menjadi Sumber Informasi Dalam Menghubungkan Pihak Laznas PHR Kepada Masyarakat Penerima Manfaat Sumur.....	57
Tabel 5.11	Faslitator Selalu Menjawab Pertanyaan Dan Memberikan Masukan Mengenai Permasalahan Sumur Yang Ada Dilingkungan Masyarakat Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih.....	58
Tabel 5.12	Fasilitator Terlibat Aktif Dalam Setiap Kegiatan Yang Ada Dimasyarakat Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Tabel 5.13	Fasilitator Mendorong Masyarakat Agar Mampu Mandiri Mengelola Sumur Program Sanitasi Air Bersih.....	60
Tabel 5.14	Fasilitator Mengawasi Masyarakat Dalam Bentuk Kegiatan Ageda Kunjungan Ke Sumur Yang Ada Dilingkungan Masyarakat Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih.....	61
Tabel 5.15	Masyarakat Dilibatkan Dalam Setiap Mengambil Keputusan Pada Rapat Agenda Program Sanitasi Air Bersih.....	62
Tabel 5.16	Masyarakat Penerima Manfaat Berhak Untuk Menyampaikan Suara Dalam Setiap Kegiatan Pengelolaan Sumur.....	63
Tabel 5.17	Masyarakat Penerima Manfaat Bergotong Royong Dalam Memelihara Sumur Program Sanitasi Air Bersih.....	64
Tabel 5.18	Masyarakat Penerima Manfaat Turut Iuran Secara Bersama Dan Teratur Untuk Membayarinya.....	65
Tabel 5.19	Masyarakat Penerima Manfaat Sumur Secara Bergantian Dan Teratur Dalam Menggunakan Air Sumur Program Sanitasi Air Bersih.....	66
Tabel 5.20	Masyarakat Penerima Manfaat Sumur Melakukan Pemantauan Terhadap Sumur Program Sanitasi Air Bersih.....	67
Tabel 5.21	Masyarakat Melakukan Evaluasi Setiap Adanya Permasalahan Sumur Dari Program Sanitasi Air Bersih.....	68
Tabel 5.22	Masyarakat Memanfaatkan Secara Maksimal Penggunaan Air Bersih Dari Program Sanitasi Air Bersih.....	69
Tabel 5.23	Masyarakat Menjadi Lebih Hemat Pengeluaran Setelah Adanya Program Sanitasi Air Bersih.....	70
Tabel 5.24	Kehidupan Masyarakat Menjadi Lebih Produktif Setelah Adanya Sumur Program Sanitasi Air Bersih.....	71
Tabel 5.25	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X Dan Y.....	73
Tabel 5.26	Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y.....	74
Tabel 5.27	Uji Normalisasi.....	76
Tabel 5.28	Uji Linieritas.....	77
Tabel 5.29	Uji Regresi Linier Sederhana.....	78
Tabel 5.30	Tabel Parsial (t).....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 5.31	Tabel Uji Simultan (F).....	81
Tabel 5.32	Uji Koefisien Korelasi (R).....	81
Tabel 5.33	Uji Koefisien Determinan (R^2).....	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian
- Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel X dan Y
- Lampiran 4 Uji Validitas
- Lampiran 5 Uji Reabilitas
- Lampiran 6 Uji Normalitas
- Lampiran 7 Uji Linieritas
- Lampiran 8 Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 9 Uji Parsial (t)
- Lampiran 10 Uji Simultan
- Lampiran 11 Uji Simultan (F)
- Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 13 Foto Dokumentasi
- Lampiran 14 Rekomendasi Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara sederhana, sanitasi dapat di artikan sebagai penjagaan kesehatan, Menurut Notoadmojo mengatakan bahwa sanitasi merupakan sebuah perilaku yang disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya.¹ Upaya ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. dalam kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) Sanitasi adalah usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan dan lingkungan, serta cara menyetatkan lingkungan hidup manusia, terutama lingkungan fisik yaitu tanah,air dan udara.²

Dengan demikian sanitasi yang ada di lingkungan masyarakat bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman. Salah satu lingkungan fisik yang berperan sangat penting bagi manusia untuk mendukung terciptanya lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman adalah dengan salah satunya terpenuhi pasokan air bersih yang ada di masyarakat. Karena air salah satu kebutuhan yang tidak dapat diputus oleh sistem kehidupan yang ada di dunia ini seperti manusia, hewan, tumbuhan dan makhluk terkecilpun juga membutuhkan air. maka air juga merupakan sumber dari segala kehidupan yang ada di dunia. Pernyataan diatas sesuai dengan firman Allah dalam ayat Al-Qur'an yang menyatakan Allah menjelaskan bahwa air (*maa'*) adalah bahan baku kehidupan surah Al-Anbiya ayat 30 yang berbunyi :

(٣٠) وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya : Dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman? (QS. Al-Anbiya': 30).

¹ M.Adrian,2021. *Pedoman Sanitasi Lingkungan*, (Yogyakarta,Diva Press) hal 9

² *Ibid*, hal 8



Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa air merupakan salah satu komponen penting untuk terciptanya sanitasi yang baik di lingkungan masyarakat, salah satunya dengan terpenuhi pasokan air bersih di lingkungan masyarakat. Maka dari itu dibutuhkan mata air yang bersih dengan kualitas air yang baik. Salah satunya dengan membuat sumur mata air yang layak untuk di gunakan sehari-hari oleh masyarakat. Yang dimaksud air bersih disini adalah air yang dipakai untuk keperluan mencuci, mandi, memasak, dan dapat diminum setelah dimasak.³

Di beberapa wilayah masih banyak terdapat masyarakat yang belum mendapatkan air bersih yang layak digunakan, salah satunya wilayah yang berada di Kelurahan Minas Jaya kabupaten Siak Provinsi Riau. Wilayah ini Merupakan wilayah yang masih kekurangan pasokan air bersih meskipun masyarakat telah membeli air dari para agen penjual air. Faktor penyebab sulitnya masyarakat mendapatkan air bersih adalah karena faktor alami dari alam, dengan kondisi alam yang mempunyai struktur tanah yang gambut. Serta di kelilingi oleh Perusahaan minyak dan pabrik-pabrik kecil lainnya. Sehingga kualitas air yang ada Di Kelurahan Minas Jaya mempunyai kondisi air yang berwarna coklat serta berbau, di tambah tidak semua masyarakat mempunyai sumur cincin atau sumur bor secara pribadi, jika masyarakat mempunyai sumur pribadi maka membutuhkan kedalaman sektar 100-150 meter untuk menemukan titik sumber air yang bersih. Hal inilah yang membuat masyarakat sulit mendapatkan sumber air bersih dan membuat kegiatan sanitasi yang ada di masyarakat kurang maksimal.

Dalam menyikapi permasalahan pengadaan air bersih seperti yang telah dijelaskan diatas. Maka Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZnas) Pertamina Hulu Rokan (PHR) *South Area* membuat suatu program untuk memfasilitasi air dalam bentuk sumur bor yang di lengkapi dengan tower air, dua tangki air, pipa dan stok kontak listrik. Kegiatan ini dibentuk dalam sebuah program yang diberi nama Program sanitasi air bersih.

³ Anih Sri Suryani, 2020. *Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Masalah-masalah Sosial*, Vol.1, No.2, hlm. 202

Setelah adanya program sanitasi air bersih diadakan dilingkungan masyarakat. maka para fasilitator atau orang yang melakukan pendampingan di masyarakat akan melakukan tugasnya sebagai pendampingan kepada masyarakat yang telah menerima manfaat sumur dari program sanitasi air bersih. Hal ini bertujuan sebagai mengontrol masyarakat agar teratur dalam mengelola sumur, memastikan masyarakat untuk terus memanfaatkan sumur, juga mendampingi masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan program sanitasi air bersih, dan juga meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap fasilitas sumur, membangun kemandirian masyarakat dalam merawat, serta mengelola dan memanfaatkan sumur program sanitasi air bersih dengan secara berkelanjutan

Dalam Undang-Undang No.7 Tahun 2004 juga di jelaskan tentang sumber daya air, yang menyatakan bahwa, “Pengelolaan sumberdaya air perlu diarahkan untuk mewujudkan sinergi dan keterpaduan antar wilayah, antar sektor, dan antar generasi dalam rangka memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa”.⁴ Pengelolaan air di masyarakat perlu mendapat arahan dari pengelolaan air yang baik maka akan menunjang pada pengelolaan sanitasi yang baik pada masyarakat, karna air merupakan salah satu lingkungan fisik yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan. Keterbatas air bersih pada masyarakat merupakan penghambat dalam segi perekonomian, kesehatan dan kegiatan aktivitas sosial di lingkungan masyarakat.

Dalam kegiatan yang masyarakat lakukan secara bersama-sama biasanya akan ada permasalahan yang muncul di tengah-tengah masyarakat baik permasalahan yang kecil hingga permasalahan yang besar. sehingga tak jarang masyarakat akan menemukan konflik antar sesama masyarakat. Yang mengakibatkan masyarakat kurang maksimal dalam melakukan suatu kegiatan.

Namun pada hasil survei dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti kepada masyarakat secara langsung di Kelurahan minas Jaya hampir seluruh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ <https://jdih.esdm.go.id/peraturan/UU-7-2004.pdf>. SUMBERDAYAAIR_h,1 Diakses



masyarakatnya memanfaatkan sumur bor dari program sanitasi air bersih dengan sangat baik dan teratur. Dalam hasil temuan ini penulis berasumsi bahwa ini tidak terlepas dari adanya pendampingan yang dilakukan di masyarakat. hal ini pastinya sangat menarik untuk diteliti dan dibahas. Tentunya akan menjadi contoh kegiatan pendampingan yang bisa dilakukan oleh fasilitator lainnya dalam menerapkan pendampingan yang ada di masyarakat. Di tempat yang mempunyai permasalahan yang sama dengan fenomena diatas. Dari hasil asumsi penulis bahwa masyarakat bisa maksimal memanfaatkan air dari sumur tersebut lantaran adanya campur tangan dari kegiatan pendampingan yang di lakukan oleh fasilitator program sanitasi air bersih.

Fokus penelitian ini merupakan batasan penelitian agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh pendampingan program sanitasi air bersih dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur yang telah di buat di wilayah Kelurahan Minas Jaya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka untuk itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dengan judul penelitian ***“Pengaruh Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area Terhadap Peningkatan Partisipasi masyarakat Pada Pemanfaatan Sumur Di Kelurahan Minas Jaya”***

B. Penegasan Istilah

Dalam penulisan ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, agar tidak terjadi kesalah pemahaman dalam memakai istilah dalam penelitian ini dan juga agar lebih dalam memahami, maka penulis memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk

watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵ Pengaruh juga disebut sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada⁶. Jadi dapat disimpulkan Pengaruh yang dimaksud disini adalah untuk menunjukkan sejauh apa dampak/pengaruh yang telah direncanakan dan telah dilakukan dan menjadi tolak ukur yang telah dicapai dari program Sanitasi Air Bersih oleh LAZnas PHR South Area Pekanbaru.

2. Pendampingan

Menurut Departemen Sosial pendampingan adalah proses pembimbingan atau pemberian kesempatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat miskin yang dilakukan oleh para pendamping atau fasilitator melalui serangkaian aktivitas yang memungkinkan komunitas tersebut memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam menghadapi permasalahan di seputar kehidupannya sehingga terbentuknya kemandirian di masyarakat.⁷ pendamping adalah suatu tugas atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi penghubung masyarakat dengan berbagai lembaga terkait dan diperlukan bagi pengembangan. Pendamping sering dikaitkana dengan pekerja sosial dan kegiatan pendampingan merupakan pekerjaan sosial.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut, pendampingan adalah suatu tugas atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi penghubung masyarakat dengan berbagai lembaga terkait dan diperlukan bagi pengembangan.

⁵ <https://kbbi.web.id/pengaruh.htm>. Diakses pada tanggal 10 feb 2022 jam 09.12 WIB

⁶ Suharno dan Retnoningsih,2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : WidyaKarya) Hlm.243

⁷ Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center*, (Jakarta: Departemen Sosial,2007), hal.4

⁸ Rahmawati, Evi, and Bagus Kisworo. "Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* No.1, Vol. 2 (2017): 161-169.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Program Sanitasi Air Bersih

Program Sanitasi Air Bersih Merupakan kegiatan nyata dalam memenuhi kebutuhan penting bagi masyarakat yakni terpenuhinya pasokan air bersih. Air bersih disini yang di maksud adalah air yang dipakai untuk keperluan mencuci, mandi, memasak, dan dapat diminum setelah dimasak.⁹ Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang mengalami permasalahan sulit mendapatkan air bersih maka LAZnas Pertamina Hulu Rokan *South Area* membuat program bernama Program sanitasi air bersih. Dalam kegiatan ini masyarakat akan di beri pendampingan bagaimana cara untuk dapat mengelolah serta memanfaatkan air tersebut yang difasilitasi berupa sumur bor dengan berbagai fasillitas berupa tangki air, tower air, stok kontak listri dan pipa yang menghubungkan air dari masyarakat satu dengan masyarakat yang lain. Setelah kegiatan memfasilitasi masyarakat dalam berupa pembuatan sumur bor. Kegiatan program sanitasi air bersih melakukan kegiatan pendampingan pada masyarakat agar sumur tersebut dapat di manfaatkan secara berkelanjutan.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan program sanitasi air bersih yang di lakukan oleh fasilitator sebagai berikut:

- a. Mengontrol Masyarakat agar tetap teratur dalam mengelolah sumur dalam berupa kegiatan visit.
- b. Memastikan masyarakat untuk terus memanfaatkan sumur.
- c. Mendampingi masyarakat dalam menghadapi permasalahan persoalan sumur.
- d. Membangun rasa tanggung jawab dan kemandirian pada sumur program sanitasi air bersih.
- e. Membentuk struktur organisasi masyarakat Memberikan fasilitas kepada masyarakat sesuai dengan tepat sasaran.

⁹ Anih Sri Suryani, 2020. *Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Masalah-masalah Sosial*, Vol.1, No.2, hlm. 202



- f. Melakukan pendekatan dan menjalin hubungan baik kepada masyarakat.

Hal ini dilakukan kepada masyarakat agar sumur yang telah di buat dapat dirasakan terus manfaatnya dan makin banyak yang dapat terbantu dari adanya program ini. Selain dapat memenuhi kebutuhan masyarakat program ini juga bertujuan agar masyarakat dapat terciptanya lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. Yang mana merupakan salah satu tujuan dari kegiatan sanitasi.

4. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan¹⁰. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang masyarakat dalam proses interaksi sosial, pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat dalam situasi tertentu, baik dalam pengambilan keputusan (solusi) menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan proses keterlibatan masyarakat di dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi.¹¹

Jadi dapat di simpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang masyarakat dalam proses interaksi sosial, pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat dalam situasi tertentu, baik dalam pengambilan keputusan (solusi) menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan proses keterlibatan masyarakat di dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi.

keterlibatan seseorang masyarakat dalam setiap interaksi sosial dibarengi dengan membangun rasa memiliki tanggung jawab dan

¹⁰ Mustanir, Ahmad, and M. Rais Rahmat Razak. "Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan." *Prosiding Konferensi Nasional Ke-6 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA:2017)*. hal 1

¹¹ Ibid.,hal 2



memiliki kewajiban dalam terlibat kegiatan dalam mengarah kepada visi, misi, tujuan, strategi dan pelaksanaan kegiatan. yang akan mengelolah dan memanfaatkan sumur serta keikut sertaan individu atau masyarakat untuk memberikan kesertaannya seperti uang, fikiran, pendapat dan tenaga, baik secara berkelompok ataupun perindividu dalam suatu kegiatan baik formal maupun nonformal serta harus di dukung dengan kesadaran dari dalam dirinya ataupun dorongan dari orang lain untuk ikut terlibat dalam memberikan aspirasi. Dengan hal ini masyarakat dapat sama-sama menjaga amanah yang telah diberikan LAZnas PHR South Area.

5. Pemanfaatan Sumur

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹² Sedangkan sumur adalah sumber air buatan, dengan cara menggali tanah serta lubang yang sengaja dibuat menembus lapisan tanah untuk memperoleh air, minyak, atau gas.¹³ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumur adalah proses atau cara manusia bisa memanfaatkan sumber air buatan.

Pada penelitian ini pemanfaatan sumur adalah berupa kegiatan masyarakat dalam memanfaatkan, mengelola dan proses perawatan terhadap sumur yang dibuat oleh pihak LAZnas PHR south area. Dengan berupa kegiatan seperti gotong royong membersihkan tangki air, mengganti peralatan yang rusak, membuat pembukuan keuangan kas, dan melakukan perawatan secara rutin agar sumur dapat menjadi lebih terawat.

¹² Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), Hlm 710

¹³ <https://kbbi.web.id/sumur>. Diakseh pada tanggal 10 feb 2022 jam 10.22 WIB



C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang terindikasi dalam penelitian ini yakni :

1. Bagaimana pendampingan program sanitasi air bersih bisa meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemanfaatan Sumur di Kelurahan Minas Jaya?
2. Bagaimana Proses Pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator kepada masyarakat penerima mafaat program sanitasi air bersih?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis merumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah Pengaruh Program Sanitasi Air Bersih LAZnas PHR South Area dalam peningkatan Partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur di Kelurahan Minas Jaya ?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang dicapai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh program sanitasi air bersih LAZnas PHR South Area terhadap peningkatan partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur di Kelurahan Mians Jaya.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Institutional:
 - 2). Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Sosial Islam di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 3). Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya keilmuan khususnya untuk Jurusan Pengembangan Masyarakat

Islam dalam bidang pendampingan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kepada peran LAZnas PHR South Area.
- 2) Padat diupayakan Menjadi literatur masalah Pendidikan.
- 3) Diharapkan bisa menjadi masukan serta sekaligus untuk bahan selanjutnya, dan bisa mengetahui pengaruh program sanitasi air bersih LAZnas PHR South Area terhadap peningkatan Partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur di Kelurahan Minas Jaya selanjutnya.
- 4) Menjadi media untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi penelitian tentang ilmu pendidikan serta sosial masyarakat. Terutama tentang hal pengaruh program sanitasi air bersih LAZnas PHR south area terhadap peningkatan partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur

3. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan membahas masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Masalah ini belum ada yang menelitinya khususnya mengenai Pendampingan Program sanitasi air bersih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur di Kelurahan Minas Jaya.
2. Judul yang diteliti sesuai dari jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Terutama di dalam pendampingan masyarakat merupakan ruang lingkup kajian PMI.

4. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA:

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian penelitian terdahulu yang relevan, definisi konseptual dan oprasionalisasi variabel dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum pengaruh Program Sanitasi air bersih LAZnas PHR *south Area* terhadap peningkatan Partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur di Kelurahan Minas Jaya.

BAB V : HASIL TENTANG DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan peneliti yang penulis lakukan. Penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno tahun 2016 dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah Partisipasi Masyarakat dalam program pembangunan penyediaan air bersih di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Dari penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh sutrisno adalah bagaimana dalam sebuah program pembangunan desa, baik dalam perencanaan dan pelaksanaannya, partisipasi masyarakat harus diikutsertakan dan dilibatkan didalamnya, demi kebutuhan bersama. Sedangkan penelitian yang saya lakukan juga terfokus pada pengaruh program sanitasi air bersih dalam peningkatan partisipasi masyarakat, yang sejauh mana masyarakat juga harus ikut andil dalam pemeliharaan sumur pada program sanitasi air bersih ini. Yang bertujuan untuk memelihara pembangunan berkelanjutan masyarakat. Karena sama-sama kita ketahui bahwa program ini dapat teralisasi dengan baik karena adanya amanah yang dijaga oleh pihak LAZnas PHR south Area. Berupa dana zakat dan dana para donatur.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nesti Handayani tahun 2018. dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah berfokus pada Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis (PAMSIMAS) di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Singingi. Pada penelitian ini menekankan pada letak partisipasi masyarakatnya yang masih lemah dan rendah dalam pelaksanaan pembangunan dan perencanaan program



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PAMSIMAS. Penelitian yang dilakukan oleh Nesti Handayani dari Universitas Islam Nergi Sultan Syarif Kasim Riau adalah berfokus pada Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis (PAMSIMAS) di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Singingi. Dengan memberi saran kepada para pihak pengurus di desa sungai pinang harus bersikap lebih adil dan memperbaiki sumur tersebut supaya banyak masyarakat yang ikut melestarikan program ini. Dan penelitian yang saya lakukan adalah berfokus pada partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sumur, serta pendampingan program sanitasi air bersih terhadap masyarakat dalam meningkatkan partisipasi lingkungan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberi rasa tanggung jawab masyarakat terhadap sumur yang seharusnya bisa mereka gunakan dan berfungsi secara berkelanjutan, Kemudian pada penelitian ini kesadaran masyarakat terhadap tanggung jawab program sanitasi air bersih sangat di perhatikan pada penelitian ini. keberlanjutan pengadaan air di wilayah Kelurahan Minas Jaya. Selain bentuk kebutuhan masyarakat namun juga sebagai alaram penanggung jawab atas kesepakatan yang telah dibuat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdi, Muchlis, and Aries Jaenuri pada tahun 2019 Dari jurnal berjudul "Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kinerja Penegelolaan Terhadap Kualitas Pelayanan Penyediaan Sarana Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Dikabupaten Rokan Hulu". Yang mengenai pengaruh partisipasi terhadap kualitas pelayanan yang disimpulkan melalui penelitiannya yakni bahwa Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan penyediaan sarana air minum dan sanitasi masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 0,702 atau 70,20%. Kinerja pengelola juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan penyediaan sarana air minum dan sanitasi masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 0,190 atau 19%. Sementara itu, partisipasi masyarakat dan kinerja pengelolaan berpengaruh



signifikan terhadap kualitas pelayanan penyediaan sarana air minum dan sanitasi masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 78,10%.¹⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dalima, Riko, Maria Heny Pratiknjo, dan Mahyudin Damis. Dalam judul "Partisipasi Masyarakat Pada Program PNPM Dalam Pemanfaatan Air Bersih Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat dalam jurnal Journal Of Social and Culture tahun 2021. Disimpulkan bahwa Secara umum partisipasi warga Desa Buo dapat disimpulkan bahwa masyarakat telah berpartisipasi dalam keseluruhan proses pelaksanaan Program PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Buo Kecamatan Loloda namun perlu ditingkatkan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih. Menyadari pentingnya peran serta masyarakat dalam suatu program atau pengembangan masyarakat di Desa Buo, bersemangat hanya untuk dilibatkan pada saat proses aplikasi dan perencanaan. Pada saat yang sama, dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi bahkan dalam rangka mempertahankan hasil pembangunan perlu ditingkatkan. PNPM Mandiri Perdesaan merupakan program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, oleh karena itu kesadaran partisipasi masyarakat sangat penting untuk keberhasilan tujuan program.¹⁵

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah gambaran terhadap seperangkat kumpulan konsep/konstruk, definisi, dan proposisi yang terkait secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi tentang suatu fenomena/gejala. Untuk melihat gambaran dari penelitian ini secara umum dalam teoritis ini penulis akan

¹⁴ Hamdi, M., & Jaenuri, A. (2019). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kinerja Penegelolaan Terhadap Kualitas Pelayanan Penyediaan Sarana Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Rokan Hulu*. PAPTUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik, 2(3), 1-18.

¹⁵ Dalima, R., Pratiknjo, M. H., & Damis, M. (2021). *Partisipasi Masyarakat Pada Program PNPM Dalam Pemanfaatan Air Bersih Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*. Holik, Journal Of Social and Culture.



membahas mengenai Pendampingan Program sanitasi air bersih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan sumur.

1. Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih

a) Pengertian Pendampingan

Pendampingan menurut Direktorat pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan.¹⁶ Pengaruh pendampingan Dalam suatu kegiatan pastinya mempunyai dampak atau pengaruh yang di hasilkan dalam kegiatan, baik dalam skala besar maupun dalam skala kecil, begitu juga dalam kegiatan pendampingan yang ada di masyarakat. Menurut Sumodiningrat pendampingan merupakan kegiatan yang di yakini mampu memberikan dampak dorongan pemberdayaan dari masyarakat golongan kelas menengah kebawah.¹⁷ Menurut Wirsyaputra mengenai dampak pengaruh yang terjadi dalam kegiatan pendampingan menerapkan bahwa suatu kegiatan pendampingan masyarakat akan sangat di tentukan oleh kesadaran masyarakat itu sendiri meskipun kegiatan yang dilakukan oleh fasilitator telah maksimal begitu juga dengan sebaliknya.

Adapun manfaat dari kegiatan pedampingan adalah meningkatkan kinerja masyarakat, saling belajar satu sama lain, mendapatkan pelatihan dan pembimbingan, mudah memecahkan masalah, serta terbentuknya pribadi yang mandiri.

Tujuan pendampingan itu sendiri bertujuan untuk memastikan bahwa adanya perubahan yang konkret terjadi dilingkungan tersebut. serta memungkinkan orang-orang yang diajak dalam kegiatan tersebut

¹⁶ Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center*, (Jakarta: Departemen Sosial, 2007), hlm. 4

¹⁷ Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 1997), hlm. 79

mampu menangani masalah yang tengah terjadi secara baik. Dalam upaya pemecahan masalah, peran pendamping hanya sebatas pada memberikan alternatif-alternatif yang dapat di terapkan sesuai dengan keadaan yang ada di masyarakat.

Maka yang telah dikemukakan di atas pendampingan merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga sering disebut sebagai fasilitator masyarakat (*community Facilitator*) karna tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri

Pendampingan ditunjukkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi. Pada umumnya petugas pendamping diutamakan dari tenaga profesional, peyeluruhan lapangan serta tenaga sukarela yang bekerja diwilayah tertentu. Pendamping juga dapat diambil dari kader potensial kelompok atau masyarakat dalam suatu hamparan tertentu.

b) Peran Pendampingan

Kegiatan pendampingan menjadi salah satu bagian dalam proses pemberdayaan masyarakat. Dalam pendampingan dibutuhkan tenaga yang memiliki kemampuan untuk mentrasfer pengetahuan, sikap dan perilaku tertentu kepada masyarakat. Di samping itu, perlu dukungan dana dan sarana pengembangan diri dalam bentuk latihan bagi para pendampingan. Pendampingan masyarakat harus memiliki keseriusan, ketekunan di samping pengetahuan yang cukup tentang masalah kemasyarakatan.¹⁸

Menurut Deptan (2004) Bahwasanya ada tiga peran yang sebagaimana di lakukan oleh pendamping masyarakat yaitu :

1) Menjadi Fasilitator

¹⁸ *Ibid*, hal 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitator sering kali digunakan secara bersama dengan pendampingan yang merujuk pada bentuk dukungan baik tenaga, dana peralatan, dan metodologi dalam berbagai program pembangunan dan upaya pengentasan kemiskinan. Fasilitator menjadi inti dari kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tenaga khusus untuk membantu masyarakat dalam berbagai sektor pembangunan. Kegiatan pendampingan dilakukan dalam upaya mendorong partisipasi dan kemandirian masyarakat.¹⁹ Sebagai fasilitator tentunya juga menyediakan jasa pelayanan dan memberikan pendampingan kegiatan.

ASTD (1998) mengemukakan ada 4 fungsi utama fasilitator dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu :

- (a) Narasumber (*Resource Person*), fasilitator sebagai narasumber karena berperan sebagai sumber informasi sekaligus mengelolah, Menganalisis, dan mendesiminasikan dalam berbagai pendekatan serta cara yang di anggap efektif di masyarakat.
- (b) Pelatih (Trainer), fasilitator sebagai pelatih karena melakukan tugas sebagai pembimbing, konsultasi, coaching serta menyampaikan materi untuk peningkatan perubahan perilaku pada masyarakat.
- (c) Mediator, peran mediator dilakukan dilakukan ketika terjadi ketegangan dan konflik antar kelompok yang berlawanan dan peran mediasi akan dilakukan oleh fasilitator untuk menjembati perbedaanserta mengoptimalisasikan berbagai sumberdaya hingga terbentknya suasana perdamaian.
- (d) Penggerak, yakni fasilitator sebagai penggerak yang berperan sebagai pihak yang memberikan dorongan dan motivator dengan demikian secara swadaya akan membangun dirinya

¹⁹ Wahyudi Sumpeno, (2009). *Menjadi Fasilitator Jenius kiat-kiat dalam mendampingi masyarakat*. (yogyakarta : Pustaka Pelajar) hal, 3

dan berpartisipasi terhadap program yang telah melibatkan masyarakat.²⁰

2) Menjadi Komunikator

Pendampingan sebagai komunikator adalah merupakan kegiatan yang bertindak sebagai pengirim pesan dalam sebuah menjalin komunikasi. Dengan kata lain komunikator adalah seseorang atau sekelompok orang yang berinisiatif untuk menjadi sumber dalam sebuah hubungan.²¹

Sebagai komunikator tidak hanya bereperan dalam menyempakan pesan kepada penerima, akan tetapi juga memberikan berupa respons dan tanggapan. Selain itu seorang komunikator juga menjawab pertanyaan serta masukan yang di sampaikan oleh penerima, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Menjalni hubungan baik dengan masyarakat serta mengupayakan untuk menghidupkan demokrasi dan keterlibatan aktif serta menyelesaikan masalah adalah bentuk dari kegiatan komunikator sebagai seorang pendamping.

3) Menjadi Dinamisator

Dinamisator menurut Kamus besar bahasa Indonesia adalah yang menimbulkan (menjadikan) dinamika, atau suatu hal yang menyebabkan timbulnya tenaga untuk selalu bergerak.²² Menurut Presetyo (2014) Sebagai Dinamisator adalah menggerakkan Partisipasi masyarakat baik perorangan maupun lembaga atau organisasi-organisasi pemerintah.²³ Maka dinamisator merupakan Orang yang menggerakkan seseorang untuk melakukan perubahan. Pada kegiatan ini para pendamping bertugas sebagai pendorong

²⁰ Ibid. Hal 5

²¹ Onong Uchjana Efendi, Drs, Ma, "Pemimpinan dan Komunikasi", (Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2005).hal. 40

²² <https://kbbi.web.id/dinamisator.html> Diakses tanggal 18 maret 2022 jam 11:34

²³ Hari Presetyo, *Peran Pemerintah Dalam Upaya Pelestarian dan Perlindungan Kawasan Cagar Budaya*. (Yogyakarta :UGM, 2014) Hal 37



masyarakat untuk dapat berpartisipasi terhadap fasilitas yang di sediakan. Dalam menjadi dinamisator seorang pendamping harus menumbuhkan atau menggerakkan rasa tanggung jawab kepada masyarakat supaya masyarakat bias lebih mandiri dan mampu mengambil keputusan.

c) Kegiatan Pendampingan Masyarakat

Wahyudi Sumpeno (2009) menyatakan bahwa diperlukan beberapa tata laku cara atau proses yang harus diperhatikan oleh fasilitator saat melakukan pendampingan masyarakat diantaranya adalah sebagi berikut :

1) Menyediakan Jasa Pelayanan

Fasilitator sebagai pendampingan siap untuk memberikan atau membantu menyediakan jasa pelayanan yang dibutuhkan kelompok dalam mengatasi segala persoalannya.

2) Mendampingi Kegiatan

Sebagai Pihak yang dipercayai oleh kelompok masyarakat yang didampinginya fasilitator berupaya sekuat tenaga untuk menyelesaikan setiap kegiatan pendampingan sampai pada tahap kelompok dapat mengelola pembangunan secara mandiri.

3) Menjalin Hubungan Baik dengan Masyarakat

Fasilitator berupaya untuk mengembangkan hubungan dengan masyarakat yang didampingi dan mencegah tindakan yang merugikan dalam bentuk apa pun.

4) Mengupayakan Demokratis

Pendampingan berupayan menerapkan untuk membngun suasana demokratis di tengah masyarakat saat berada ditenagh kelompok serta mencegah perilaku yang sewenang-wenang.

5) Keterlibatan Aktif

Para pendamping masyarakat harus mampu mengupayakan pemahaman, pengehayatan, penerampilan dan keterlibatan aktif



seluruh anggota kelompok sebagai prasyarat peningkatan kepada para individu, kelompok, keluarga serta masyarakat

6) Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab

Fasilitator mendorong secara aktif kepada masyarakat agar berinisiatif dan mampu berbicara bertindak dan bertanggung jawab atas namanya.

7) Melatih Kemandirian

Fasilitator mendorong masyarakat agar mampu mengembangkan potensi atau sumber daya agar dapat dikelola secara mandiri

8) Penyelesaian Masalah

Penyelesaian terhadap permasalahan kelompok harus dilakukan dengan kesadaran penuh dari anggota kelompoknya berkaitan dengan masalah, peluang tantangan, serta risiko dari keputusan dan tindakan yang diambil dibawah dampingan fasilitator.

9) Mengambil Keputusan

Saat melakukan pendampingan pada masyarakat fasilitator akan melakukan berupa dorongan kepada kelompok masyarakat yang di dampinginya untuk berkerja sama menyelesaikan masalah dan memikul resiko serta melaksanakan serta melaksanakan usahanya secara swakelola.

10) Tidak Mengambil Keuntungan

Sebagai bekerja di tengah masyarakat para pendamping masyarakat tidak boleh menjadikan masyarakat sebagai objek untuk mencari untuk mencari imbalan atau keuntungan.

d) Prinsip Pendampingan

Dalam prinsip pendampingan masyarakat, keberhasilan suatu program pendamping dapat dinilai dari sejauh mana program itu terlaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan masyarakat. Ife (1995) menjelaskan bahwa terdapat dua puluh dua prinsip pengembangan masyarakat. Dari keseluruhan prinsip tersebut, terdapat tiga in-

dicator penting yang harus diterapkan bila diharapkan tercapainya keberhasilan suatu program yaitu kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, pendampingan, dan partisipasi.

e) Tujuan Pendampingan

Secara umum tujuan pendampingan sosial menurut Edi Suharto (2004) adalah sebagai berikut :

1) Meningkatkan Motivasi

motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, seperti efektif dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan.²⁴ Ada dua metode motivasi menurut Malayu S.P. Hasibuan (2010), yaitu: motivasi langsung (Direct Motivation) dan motivasi tidak langsung (Indirect Motivation). Sedangkan menurut Djamarah (2002) ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

- (a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan
- (b) Motivasi sebagai penggerak perbuatan.
- (c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan.²⁵

2) Meningkatkan Kemampuan

Meningkatkan kemampuan masyarakat adalah usaha untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan masyarakat.

3) Meningkatkan Kualitas Hidup

Mengembangkan masyarakat untuk hidup dengan kondisi yang lebih baik dari kondisi sebelumnya.

²⁴ Amin, Nurul. "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Masyarakat Terhadap Partisipasi Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kabupaten Bengkalis." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 2.2 (2013): 623

²⁵ Mandasari, Nita Andelia, and Maesaroh Maesaroh. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa Hutan Dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (Phbm) Di Kawasan Bkph Guwo (Studi Penelitian Di Lmdh Wonosari, Sumber Agung, Wono Makmur Dan Tunas Rimba)." *Journal of Public Policy and Management Review* 5.4 (2016): hal 8



2. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam pengambilan keputusan bersama dengan secara bersama-sama.²⁶ Mubyarto mendefinisikan partisipasi adalah kesediaan dalam membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.²⁷ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah suatu keterlibatan masyarakat untuk mengikut sertakan diri dalam suatu kegiatan dalam mencapai tujuan bersama.

Sedangkan pengertian partisipasi masyarakat dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengartikan “partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan”.²⁸ Dan menurut pengertian di atas menurut Isbandi dalam Ahmad Mustanir bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang masyarakat dalam proses interaksi sosial, pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat dalam situasi tertentu, baik dalam pengambilan keputusan (solusi) menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan proses keterlibatan masyarakat di dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi.²⁹

Proses keterlibatan individu dikemas dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Ini terkait dengan peran individu sebagai makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dari keadaan disekitarnya, Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental

²⁶ 1Aziz Muslim. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*,(Yogyakarta: Teras Kompleks Pori Gowok Blok D 2 NO.186, 2009). hal. 47

²⁷ Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara, 1987, hlm. 102

²⁸ https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/uu_25_04.pdf Di akses pada tanggal 20 Desember 2021 Pukul 20:14 WIB.

²⁹ Mustanir, Ahmad, Partisan Abadi, and A. Nasri. "Participation of Ethnic Community Towani Tolotang in Deliberation of Development Plan." *International Conference on Ethics in Governance (ICONEG 2016)*. Vol. 84. Atlantis Press, hal 356.

dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan. Maka untuk mengetahui partisipasi apa yang di timbulkan dari kegiatan pendampingan maka kita harus mengetahui dulu bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat, faktor yang mempengaruhi partisipasi, dan serta cara mengukut partisipasi masyarakat.

b. Konsep Partisipasi

Tingkatan keberhasilan sebuah program akan sangat di pengaruhi dari sejauh mana partisipasi seluruh pihak yang berkaitan dalam sebuah program awal hingga akhir. Nasdian (2014) mendefinisikan partisipasi sebagai proses aktif, inisiatif diambil oleh warga komunitas sendiri, di bombing oleh cara berpikir mereka sendiri, dengan menggunakan sarana dan proses (lenbaga dan mekanisme) dimana mereka dapat menegaskan control secara efektif.³⁰

Yadav mengemukakan bahwasanya ada 4 macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan, yaitu :

1). Partisiapsi dalam Perencanaan

Setiap program pembangunan masyarakat memanfaatkan sumber daya lokal yang di tetapkan . partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditumbuhkan melalui forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung didalam proses pengambilan keputusan tentang program-program yang dilakukan pada wilayah masyarakat tersebut

2). Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

³⁰ Sumarti, Titik. "Hubungan Tingkat Penerapan Prinsip Pengembangan Masyarakat dengan Keberhasilan Program CSR PT Pertamina." Hal 174

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan harus diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan berbagai korbanan lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing warga masyarakat yang bersangkutan.

3). Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi

Kegiatan pemantauan dan evaluasi suatu program yang berkaitan dengan fasilitas umum sangat di butuhkan dengan adanya kegiatan tersebut bukan saja tujuan dapat tercapai namun juga sebagai umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan. Dalam hal ini partisipasi masyarakat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat pembangunan sangat diperlukan

4). Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

Dalam pemanfaatan hasil pembangunan merupakan unsur penting yang sering terlupakan, sebab, tujuan pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat. Sehingga pemerataan dari hasil pembangunan yang di buat oleh suatu proram dapat tercapai. Di samping itu pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program yang ada.³¹

c. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Menurut Cohen dan Uphoff (1977) ada empat tahapan terhadap bentuk partisipasi yaitu :

- 1) Partisipasi dalam membuat keputusan Masyarakat terlibat aktif dalam memperkenalkan ide/gagasan yang kemudian diajukan dalam perencanaan pembangunan desa.

³¹ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebionto, Op. cit, hlm. 84



- 2) Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan. Kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam suatu program tertentu berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri, artinya walaupun ada kesempatan yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga untuk membangun infrastruktur, jika tidak ada kapasitas dan keinginan dari masyarakat, maka partisipasi tidak akan tercapai.
- 3) Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan. Artinya, pemantauan dan evaluasi program atau proyek pembangunan sangat penting. Untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan, perlu diperoleh umpan balik mengenai permasalahan dan hambatan yang muncul dalam pelaksanaan peran serta masyarakat.
- 4) Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Maksudnya adalah masyarakat dan pengelola kegiatan berpartisipasi dalam pemanfaatan pembangunan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan merangsang kemauan dan kesukarelaan dalam masyarakat.³²

a. Faktor Pengaruhi Partisipasi Masyarakat

Menurut Abu Huraerah pakar sosial humaniora dari Universitas Pasundan. Menyebutkan bahwa ada 5 faktor yang mempengaruhi partisipasi Masyarakat yakni:

1). Faktor Psikologi

Kepuasan pribadi, prestasi dan perasaan mencapai sesuatu yang mereka bisa (mencapai) Ini adalah motivator yang kuat bagi seseorang Untuk melakukan kegiatan, antara lain: Partisipasi melalui kegiatan atau Berbagi tidak akan berhasil Keuntungan (baik berupa uang maupun materi).

³² Tanuwijaya, F. (2016). *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah pitoe jambangan Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga). Hal. 235



2). Faktor Sosial

Ada dua aspek motif sosial, yaitu untuk mendapatkan status sosial dan menghindari pengendalian sosial. Bagi masyarakat yang dengan suka rela berpartisipasi dalam suatu kegiatan seperti pembangunan. Maka akan membawa dampak meningkatnya status sosialnya. Dan sisi negatif dari orang-orang yang terpaksa berpartisipasi dan tidak ikut dalam suatu kegiatan pada proses pengelolaan. Maka dikhawatirkan akan mendapat sanksi sosial dari masyarakat.

3). Faktor Keagamaan

Didasari dengan keyakinan seseorang yang ada di luar manusia (Tuhan,sesuatu yang supranatural, supranatural). agama sebagai ideologi sosial fungsi bagi pemeluknya, yaitu fungsi inspirasional, normatif, integratif, mengidentifikasi, dan operatif atau motivasi. Melalui pembaruan fungsi bahwa fungsi agama dapat meningkatkan perannya dalam proses pengembangan, dan lebih dari itu agama dapat meningkatkan peran pemeluknya dalam proses partisipasi.

4). Faktor Ekonomi

Sering kali Laba (profit) adalah motif ekonomi yang dapat dan bahkan lebih efektif mendorong orang mengambil keputusan untuk ikut berpartisipasi didalam kegiatan (pembangunan). Yang mengaitkan bahwa akan ada efek menguntungkan dari segi ekonomi untuk masyarakat.

5). Faktor Politik

Dasar utama motif politik ini adalah kekuasaan. Oleh karenanya, partisipasi seseorang atau golongan akan ditentukan oleh besar kecilnya kekuasaan yang dapat diperoleh dari partisipasinya di dalam berbagai kegiatan (pembangunan). Semakin besar



keterlibatan seseorang ingin mendapat kekuasaan disuatu bidang dalam kegiatan maka semakin besar pula partisipasinya

b. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Cara menilai partisipasi masyarakat, penelitian ini menggunakan konsep delapan tangga partisipasi masyarakat (Eight Rungs on Ladder of Citizen Participation) menurut teori Sherry Arnstein (1969).

Tangga pertama yaitu *manipulation* (manipulasi) serta tangga kedua *therapy* (perbaikan) tidak termasuk dalam konsep partisipasi yang sesungguhnya, didalam hal ini masyarakat terlibat dalam suatu program, akan tetapi sesungguhnya keterlibatan mereka tidak dilandasi oleh sesuatu dorongan mental, psikologi dan disertai konsekuensi keikutsertaan yang memberikan kontribusi dalam program tersebut.³³

Berdasarkan teori diatas kelompok *non participation* berhubungan keterlibatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dapat diartikan dengan kehadiran masyarakat. Pada tahapan ini di bagi tiga tangga yaitu *informing* (pemberian informasi) hingga tangga kelima *placation* (penentraman) adalah suatu bentuk usaha untuk dapat menampung pikiran, saran, masukan dari para masyarakat. Adanya ide dan masukan saran dari masyarakat memberikan arti bahwa masyarakat mulai memiliki pengetahuan serta mengetahui manfaat dalam kegiatan tersebut. Pada kelompok *citizen power* masyarakat pasti sudah memiliki ketiga aspek yakni, pengetahuan, manfaat dan kehadiran. Yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya. Adapun pengertian level arnstein adalah sebagai berikut :

- 1). *Citizen control*, inisiasi yang muncul dari masyarakat baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengoperasial, tanggung jawab, pembiayaan serta pemeliharaan.

³³ Citra Permatasari, J. Soemirat, and Siti ainun, *IdentifikasiTingkata Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Air BersihDi Kelurahan Cihaurgeulis*, Jurnal Online Institut Teknologi Nasional. vol.6 No.2 , hal.4



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2). *Delegated power*, inisiasi sudah datang dari masyarakat untuk melakukan perencanaan, Pelaksanaan, Pengoperasia, tanggung jawab dan pemeliharaan dengan meminta bantu dari pihak terkait.
- 3). *Pertnership*, Inisiasi sudah datang masyarakat tetapi pada perencanaan masih dibantu oleh pihak terkait dengan adanya kesamaan peran.
- 4). *Placation*, Masyarakat sudah melakukan kegiatan di atas secara sukarela dan sudah mengetahui manfaatnya sudah ada keinginan untuk berpendapat, dan masyarakat sudah dipersilakan menyampaikan usulan mengenai hal tersebut tetapi hanya sebagai pendapat yang diterima.
- 5). *Consultation*, Masyarakat sudah melakukan Kegiatan di atas secara sukarela sudah Mengetahui manfaatnya, dan masyarakat dapat membuat usulan mengenai hal tersebut, walaupun tidak ada jaminan untuk diterima
- 6). *Informing* adalah masyarakat yang sudah mendapatkan informasi mengenai manfaat dari kegiatan pengelolaan, tetapi tidak diberikan kesempatan untuk berpendapat menyampaikan usulan.
- 7). *Therapy* adalah masyarakat yang melakukan kegiatan pemanfaatan sumur karena terpaksa dan tidak mengetahui manfaatnya.
- 8). *Manipulasi* adalah masyarakat yang melakukan kegiatan pemanfaatan sumur karena terpaksa dan tidak mengetahui manfaatnya.³⁴

Cara mengukur diatas terbagi menjadi tiga aspek pembahasan yaitu pengetahuan, manfaat dan kehadiran seperti pada tabel 2.1

³⁴ Sherry R Arnstein, *A Ladder of Citizen Participation*. Journal of the American Institute of Planners 35.1969, hal 216-224

Tabel 2.1. Mengukur tingkat Partisipasi

NO	LEVEL	PENEGTAHUAN	MANFAAT	KEHADIRAN
1	<i>Citizen Control</i>	Tahu	Tahu	Inisiatif hadir
2	<i>Delegated Power</i>	Tahu	Tahu	Inisiatif hadir
3	<i>Partnership</i>	Tahu	Tahu	Inisiatif hadir
4	<i>Placation</i>	Tahu	Tahu	Sukarela
5	<i>Counsultation</i>	Tahu	Tahu	Sukarela
6	<i>Informing</i>	Tidak Tahu	Tahu	Sukarela
7	<i>Therapy</i>	Tidak Tahu	Tahu	Terpaksa
8	<i>Manipulation</i>	Tidak Tahu	Tidak Tahu	Terpaksa

c. Tujuan Partisipasi Masyarakat

Adapun tujuan partisipasi masyarakat adalah:

- 1). Untuk Melibatkan Masyarakat dalam proses pembuatan keputusan.
- 2). Mengambil keputusan untuk memperbaiki diri terhadap kegiatan yang dilakukan.
- 3). Untuk mengupayakan masyarakat aktif dalam kegiatan yang ada agar terciptanya lingkungan fisik yang lebih baik di lingkungan masyarakat.³⁵

3. Memanfaatkan Sumur

a) Pengertian Memanfaatkan Sumur

Teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (perceived usefulness) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.³⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan be-

³⁵ Totok Mardikanto Op.Cit. hlm. 105

³⁶ Habib hanafi, dkk., "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM", Artikel diakses pada tanggal 5 Desember 2021 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.



rasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pean yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.³⁷

Definisi lain dari manfaat yang dikemukakan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yaitu: “Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima)”. Maka pemanfaatan sumur bisa diartikan sebagai proses aktifitas perilaku pengguna dalam pemakaian sumur.

C. Konsep Operasional

Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan:

Variabel X : (Pendampingan Program sanitasi air bersih LAZnas PHR South Area) merupakan program dalam penyediaan air bersih terhadap masyarakat yang membutuhkan sarana air bersih dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan berupa penyediaan fasilitas pembuatan sumur yang telah dilengkapi berupa mesin air, tanki air, token listri dan tower air. Dengan adanya fasilitas sumur yang memeiliki air yang bersih tentunya akan mengubah bebagai kegiatan sosial yang ada dimasyarakat termasuk perekonomian dan keagamaan masyarakat. Dengan pembentukan struktur penanggung jawab yang berasal dari masyarakat setempat yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota penanggung jawab lainnya. Serta pihak LAZnas PHR south area juga melakukan kegiatan visit dan pembinaan terhadap masyarakat penerima manfaat program sanitasi air bersih yang dilakukan dengan jangka waktu satu tahun sekali dilakukan dengan indikator:

1. Memfasilitasi dan mendampingi pembangunan masyarakat.
2. Menjalin hubungan komunikasi dan Memberikan respon serta tanggapan

³⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hlm.711.



3. Menggerakkan masyarakat dalam pemanfaatan, tanggung jawab, dan kemandirian

Variabel Y: (Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pemanfaatan Sumur). Proses keterlibatan masyarakat dikemas dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Ini terkait dengan peran masyarakat sebagai makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dari keadaan diseketirnya, Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan. Untuk memahami pengaruh pendampingan partisipasi masyarakat tentunya harus mengetahui hal sebagai berikut :

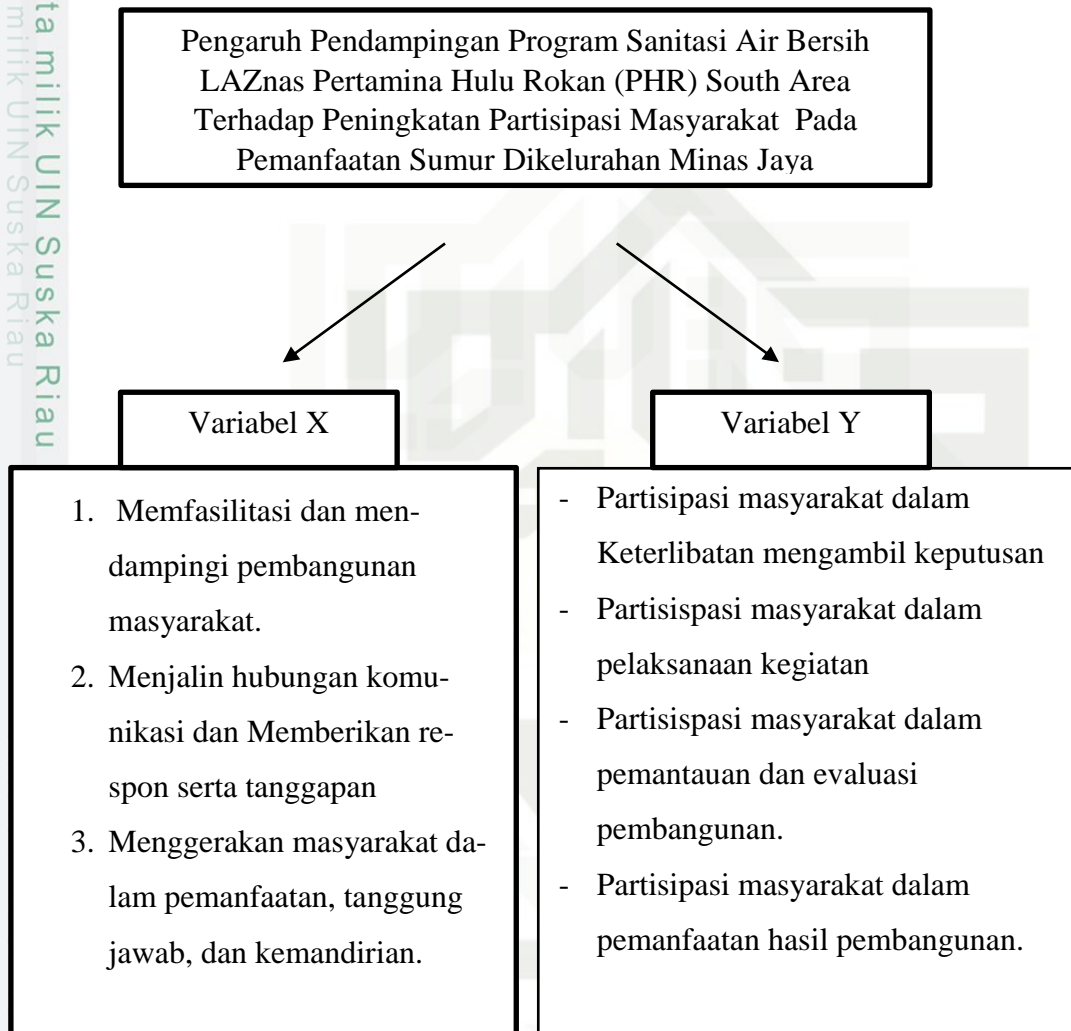
1. Masyarakat dilibatkan dalam mengambil keputusan
2. Masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan
3. Masyarakat dilibatkan dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan.
4. Masyarakat dilibatkan dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁸ Didalam kerangka Pemikiran ini akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Berdasarkan penjelasan penulis diatas, maka dapat dibuat sebuah kerangka berpikir sebagai berikut:

³⁸ Cik Hasan Basri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001). Hlm 43.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau
University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, balum didasarkan pada fakta-fakta yang di peroleh melalui pengumpulan data.³⁹ Adapun hipotesis alternatfef (HA) dan hipotesis nihil (HO) yang ditetapkan yaitu :

Ha : Adanya pengaruh dari pendampingan program sanitasi air bersih terhadap meningkatkan pasrtisipasi masyarakat pada sumur di Kelurahan Minas Jaya.

Ho : Tidak adanya pengaruh dari pendampingan program sanitasi air bersih terhadap meningkatkan pasrtisipasi masyarakat pada sumur di Kelurahan Minas Jaya.

Rumusan hipotesis yang ditetapkan di atas bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, penulis mengharapkan bahwa di dalam penelitian ini adanya pengaruh pendampingan program sanitasi air bersih LAZnas PHR South Area terhadap peningkatan partisipasi masyarakat pada pemanfaatan sumur Di Kelurahan Minas Jaya.

³⁹ Sugiono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka analisis menggunakan statistik.⁴⁰Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran itu di luar dirinya, sehingga hubungan antara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu⁴¹. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada umum nya dilakukan secara acak (random sampling), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁴² maka populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh kareteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan sebagai pengukur dihitung dari keseluruhan penerima manfaat.

⁴⁰ Sugiono, 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*(Bandung : Alfabeta) hal 7

⁴¹ *Ibid.*,hal. 8.

⁴² *Ibid.*,hal.80.



Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah masyarakat Kelurahan Minas Jaya yang memanfaatkan sumur dari program sanitasi air bersih. Adapun jumlah masyarakat adalah 1.539 Penerima Manfaat. sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³

2. Sampel

Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat pada penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

Dengan metode sampel secara acak (Random Sampling) Adapun penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 - Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) 10 : 100 = 0,1 untuk populasi dalam jumlah kecil

⁴³ *Ibid.*,hal.81.



Nilai e = 0,15 (15%) 15 : 100 = 0,15 untuk populasi dalam jumlah sedang

Nilai e = 0,2 (20%) 20 : 100 = 0,2 untuk populasi dalam jumlah besar

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1539, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 15% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1539}{1 + 1539(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1539}{1 + 1539(0,0225)}$$

$$n = \frac{1539}{1 + 34,62}$$

$$n = \frac{1539}{35,62}$$

$$n = 43,19$$

$$n = 44$$

C Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Menurut Sustrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴⁴ Maka adapun

⁴⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*, (bandung, alfabeta, 2019).223

observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti di mulai pada tanggal 15 september tahun 2021 sampai tanggal 30 Juni 2022 dengan objek observasinya adalah masyarakat penerima manfaat sumur program sanitasi air bersih dengan tempat observasinya yang Berada Di kelurahan Minas Jaya.

Pada saat observasi pertama, peneliti ditemani oleh fasilitator pendampingan program sanitasi air bersih untuk melakukan kegiatan visit ke sumur yang ada di Kelurahan Minas Jaya selama 1 bulan. saat melakukan kunjungan peneliti mendapat temuan bahwa dari 13 sumur yang ada di kelurahan Minas Jaya hanya terdapat 1 sumur yang kurang aktif dalam penggunaannya. Penyebab dari kurang nya aktif masyarakat dalam memanfaatkan sumur tersebut adalah kualitas air sumur bor yang berlumut dan kurang teraturnya masyarakat dalam mengelolah sumur tersebut. jadi dapat di simpulkan ada sebanyak 92,3% masyarakat memanfaatkan sumur dari program sanitasi air bersih.

Observasi selanjutnya penulis melakukan penyebaran konsioner kepada masyarakat penerima manfaat program sanitasi air bersih. Yang sebelum nya peneliti telah melakukan izin penelitian untuk meneliti di kelurahan Minas Jaya. Sebanyak 44 responden mengisi kosioner untuk mendapatkan data penelitian di berapa titik yang tesebar di 13 titik sumur yang ada di Kelurahan Minas Jaya.

b) Wawancara

Wawancara, merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi dengan pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).

c) Dokumentasi

Dokumentasi, adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan peraturan, foto-foto, internet, film dokumenter, dan data-data yang relevan.



d) Kuesioner

Kuesioner/angket, merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian angket digunakan untuk memperoleh data tentang pendampingan program sanitasi air bersih LAZnas PHR *south area* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan sumur di Kelurahan Minas Jaya. Skala pengukuran yang digunakan adalah rating scale. Dalam model rating scale responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia tetapi menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Bentuk rating scale lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap gejala atau fenomena lainnya.⁴⁵ Untuk mengetahui Pengaruh pendampingan program sanitasi air bersih LAZnas PHR *sout Area* dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan sumur di kelurahan Minas Jaya, maka penulis menyajikan data-data penilaian dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- 1) Untuk Jawaban (A) sangat setuju diberi skor 5
- 2) Untuk Jawaban (B) Setuju diberi skor 4
- 3) Untuk Jawaban (C) Kurang Setuju diberi skor 3
- 4) Untuk Jawaban (D) Tidak Setuju diberi skor 2
- 5) Untuk Jawaban (E) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

⁴⁵ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 28



2. Teknik Analisis Data

Analisis adalah penguraian dari data-data yang akan diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan metode statistik inferensial. Pada metode ini biasanya digunakan pada penelitian eksplansi yang bertujuan tidak saja mendeskripsikan keadaan gejala sosial yang tampak, tetapi lebih jauh lagi ingin melihat hubungan-hubungan kuasalitas antar gejala-gejala⁴⁶.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif penulis menggunakan uji regresi, yaitu analisis yang menggunakan persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistik, pada umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lain.

a). Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas Data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.⁴⁷ Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Untuk mengukur data kuantitatif dengan menggunakan test sebagai alat pengukur, validitasnya dapat dikur dengan perhitungan statistik berupa teknik korelasi. Uji validitas itu sendiri diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 23, yang setiap skor indicator dengan total skor indicator variabel. Kemudian hasil korelasi yang

⁴⁶ Ridwan, Sunarto, *Pengantar Statistia*, (Bandung: Alfabeta, 2017, hal.181

⁴⁷ Arikunto, 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 65



telah didapatkan dibandingkan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 %. Berikut kriteria pengujian validitas:

- a). Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b). Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Reliabilitas merupakan tingkat kendala suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur tersebut diulang.⁴⁸ Untuk uji reliabilitas itu sendiri dapat di percaya dan dapat diandalkan dan hasil yang konsisten. Untuk uji reliabilitas menggunakan teknik Guttman Splif Half Coefficient, dimana suatu intrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila Guttman Splif Half Coefficient $\geq r$ table.

b) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada, dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).⁴⁹

⁴⁸ Duwi Priyatno, *SPSS analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta : Medikom,2011) Hal.25

⁴⁹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LIRSEL sebuah Pengantar*, Publikasi Untuk Riset, Salemba Empat



2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak dengan cara menilai sig deviation from linearity dari variabel X dan variabel Y.

c) Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Saat melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang mana terdiri dari dua variabel yang terbagi menjadi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependent) serta membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Dan berikut adalah rumus persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

x = Variabel bebas

a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

B = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang disarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

2. Uji parsial (t)

Menurut Gozali uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari suatu variable independen secara individual dalam menerangkan variable dependen.⁵⁰ Biasanya pengujian dilakukan dengan melakukan pengujian dua sisi yaitu membandingkan

⁵⁰ Bagus Nurcahyo dan Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptakan Brand Image dan Aktifitas Word Of Mounth (WOM) pada penguatan keputusan pembelian produk Fasion,"Jurnal Nusantara 3, No1 (2018): hlm 19.

antara t *hitung* dengan tingkatan t *tabel*, sehingga h_0 akan diterima apabila nilai t *hitung* lebih besar dari t *tabel* dengan signifikan level 0,05. ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan suatu hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka hipotesis diterima. (koefisien regresi signifikan). Maka secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

3. Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah ada variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$) ketentuan penerimaan atau penolakan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1). Jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka hipotesis diterima titik ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel dependen.
- 2). Jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka hipotesis ditolak ini berarti secara simultan kegiatan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Kofisien	Tingkat Pengaruh
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Lemah
0,00-0,199	Sangat Lemah

Tabel 3.1 Metode adalah interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi yang digunakan sebagai pengukur bagi seorang peneliti untuk melihat seberapa banyak yang pengaruh antara Vareal X terhadap Variabel Y.

5. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mempunyai fungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen titik nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1 titik nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Kelurahan Minas Jaya

Kelurahan Minas Jaya merupakan satu satunya kelurahan di Kecamatan Minas wilayah Kabupaten Siak yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 22 Tahun 2001 tanggal 26 November 2001.⁵¹ Daerah Kabupaten Siak Nomor 39 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kelurahan Minas Jaya, Kelurahan Simpang Belutu, Kelurahan Telaga Sam Sam, Kelurahan Kandis Kota. Yang didahului oleh Pemekaran Kecamatan Minas-Tualang menjadi Kecamatan Sungai Mandau pada Tahun 2001 yang setahun kemudian dimekarkan lagi menjadi Kecamatan Kandis sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 41 Tahun 2002. Letak kelurahan ini di wilayah perkotaan yang terletak di pusat kecamatan, yang mempunyai luas 96 Ha dan wilayah ini terletak di Jalan Yos Sudarso. Kelurahan Minas Jaya mempunyai jarak tempuh menuju Ibukota Kabupaten 100 Km dan Ibukota Provinsi 35 Km.

1. Visi dan Misi Kelurahan Minas Jaya

a. Visi

Terciptanya Pelayanan Prima Kepada Masyarakat Serta Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Kelurahan Dengan Prinsip Kejujuran Yang Berlandaskan Iman Dan Taqwa.

b. Misi

- 1) Memberikan Pelayanan Yang Cepat Tepat dan Cermat Kepada Masyarakat.
- 2) Menciptakan Transparansi Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kepada Masyarakat.
- 3) Meningkatkan Kinerja Aparatur Yang Bersih Dan Bertanggung Jawab

⁵¹ Dokumentasi, Kantor Kelurahan Minas Jaya, 2016-2017

- 4) Mewujudkan Kelurahan Yang Bersih Indah Dan Tertib
- 5) Mewujudkan Pembangunan Kelurahan Yang Merata Dan Bertahap
- 6) Menciptakan Masyarakat Yang Beriman Dan Bertaqwa Dengan Menanamkan Kejujuran Bermasyarakat

2. Letak Geografis

Kelurahan Minas Jaya Berbatasan Dengan :

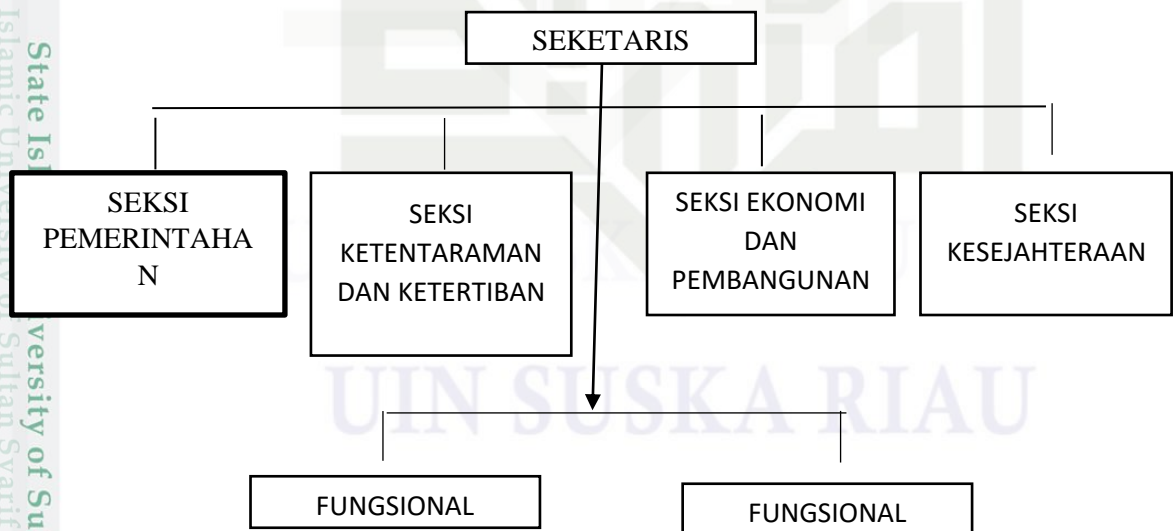
- Sebelah Utara Bebatasan dengan : Desa Minas Barat
 Sebelah Selatan Bebatasan dengan : Kota Pekanbaru
 Sebelah Timur Bebatasan dengan : Desa Minas Timur
 Sebelah Barat Bebatasan dengan : Desa Rantau Bertuah⁵²

3. Struktur Organisasi Kelurahan

Adapun susunan organisasi Pemerintahan Kelurahan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kelurahan Minas Jaya



⁵² Dokumentasi, Kantor Kelurahan Minas Jaya, 2016-2017



4. Penerima Manfaat Sumur Program Sanitasi Air Bersih Di Kelurahan Minas Jaya.

Penerima mafaat program sanitasi air bersih ada terdiri dari 13 titik pembangunan pembuatan sumur yang berada di kelurahan Minas Jaya. Berikut adalah data dan kondisi sumur yang ada di kelurahan Minas Jaya berdasarkan data dari tahun 2021 dari Fasilitator pendampingan program sanitasi air bersih akan di paparkan dalam tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Data Lengkap Penerima Manfaat Sumur Program Sanitasi Air Bersih Di Kelurahan Minas Jaya.

NO	Letak Sumur	Tahun Peresmian	Nomor Sumur	Jumlah Penerima	Keterangan
1	Jln. Ki Hajar Dewantara RT 4 RW 5	2019	33	94	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur baik
2	Jln. Arifin Ahmad RT 02 RW 03	2019	34	114	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur baik
3	Jln. Yossudarso KM 25 RT 25 RT 04 RW 02	2019	35	133	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -tangki air ada kebocoran
4	Jln. Arifin Ahmad KM 25 RT 05 RW 01	2019	36	105	-Kualitas air baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					-iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur baik
5	Jln. Arifin Ahmad RT 03 RW 03	2019	37	143	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur baik
6	Jln. Yossudarso KM 25 RT 03 RW 02	2019	38	92	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur baik
7	Jln. Arifin Ahmad RT 01 RW 03	2019	39	82	-Kualitas air bewarna kuning -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur masih belum berjalan lancar
	Jln. Hutan Wisata KM 26 RT 05 RW 02	2019	40	88	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur baik

	Jln. Yossudarso KM 29 RT 06 RW 01	2020	41	207	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur baik
10	Jln. Yossudarso RT 05 RW 04	2020	43	136	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur baik
11	Jln. Alam Indah RT 05 RW 05	2020	44	123	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur baik
12	Jln. KH Ahmad Dahlan RT 02 RW 01	2020	45	130	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur baik
13	Jln Yossudarso KM 25 RT 3 RW 1	2020	46	92	-Kualitas air baik -iyuran uang kas lancar -Pengelolaan sumur teratur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

				baik
	TOTAL		1539	

Sumber: Data arsip LAZnas Pertamina Hulu Rokan tahun 2021

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa di temukan ada satu sumur yang mengalami masalah pengelolaan sumur dan kualitas air yang kurang bagus, membuat masyarakat kurang dalam memanfaatkan sumur tersebut. dan hal ini menunjukkan dari 13 titik sumur hanya terdapat satu titik yang mengalami permasalahan. Maka dari itu pendampingan yang telah di terapkan di masyarakat hampir 92.3 % berjalan dengan baik.

B. LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area

1. Sejarah

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZnas) Pertamina Hulu Rokan (PHR) *South Area* merupaka nama baru dari LAZnas Chevron Rumbai yang telah berganti kepemilikannya. LAZnas PHR South Area memiliki banyak program kerja yang berfokus pada tugas sebagai amil yang berkhitmat kepada muzakki yang memudahkan pelaksanaan pembayaran zakat serta berkhitmat kepada mustahik dengan mengangkat harkat kemanusiaan mutahik dan mengubah mustahik menjadi muzaki yang bertumpu pada sumber daya lokal dengan dana zakat, infaq, shadaqah, waqaf serta dana kemanusiaan lainnya⁵³. Yang dimana pada awal berdirinya di khususkan untuk lingkungan karyawan muslim Chevron pada masa itu, dan kini sudah banyak donatur non muslim yang ikut bekerja sama dalam membangun program kerja yang dilaksanakan.

Dahulu nama Lembaga amil zakat nasional (LAZNas) Chevron Distric-Rumbai Pekanbaru sendiri telah lama tumbuh dan berkembang di Distric Rumbai dengan nama PIZSA (pengumpul zakat dan sedekah) pada tahun 1994, oleh pemuda BBQ yang terdiri dari Meslim Roesli sebagai penggagas ide pertama untuk mendirikan PIZSA, dan rekan-rekan

⁵³ <http://www.laznaschevron.org/organisasi/profil/>, diakses pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 12:21



lainnya yaitu: Deswandi Muzwar, Agus Jamil, Tafsil Lison dan Iman Jamad sebagai penasehat Masjid.⁵⁴ Pengumpulan dana zakat pada tahun 1994-1997 masih dilakukan di dari mesjid satu ke mesjid lainya baik dalam kegiatan pengumpulan hingga kegiatan penyalurannya. Hingga berkembang menggunakan pembayaran meggunakan rekening bank. Setiap bulanya para gaji karyawan muslim Chevron akan di potong 2.5%.

2. Visi, Misi Dan Moto

a) Visi

- 1) LAZNas Chevron Indonesia Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf Nasional yang dipercaya Muzakki Karyawan Muslim Chevron dan Mustahik di sekeliling daerah operasi karena amanahnya, profesionalismenya dalam kinerjanya 42 untuk membersihkan harta Muzakki dan mengangkat derita Mustahik.
- 2) LAZNas Chevron Rumbai Bersinergi dengan Stakeholder dan Lembaga-lembaga lain yang ada, berijtihad dan berikhtiar mewujudkan target kerja:
- 3) Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir Bebas Miskin di tahun 2017.
- 4) Kota Pekanbaru Bebas Miskin dari tahun 2017 hingga 2027.
- 5) Provinsi Riau Bebas Miskin setelah 2027.

b) Misi

Sebagai Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf, LAZNas Chevron Rumbai akan menjalankan misi kerja 3 M yakni Mungumpulkan, Mengelola dan Mendistribusikan

c) Moto

Berkhidmat pada muzakki yaitu: Sabar mengingatkan kewajibannya, Senyum menerima kedatangannya, Sopan tidak rendah

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Manager LAZNas PHR South Area pada tanggal 12 september 2021

diri Berkhidmat pada mustahik yaitu Sabar membina mereka, Senyum menerima kehadirannya, Sapa tidak tinggi hati.

3. Program Keja LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.

a) Program Kemanusiaan

1) Lansia Sejahtera

Program ini adalah bentuk wujud peduli bagi para lansia yang dalam kondisi hidup sendirian dan kategori dhuafa yang layak di bantu, dengan berupa bembagian tiap bulan secara rutin.

2) Tanggap Bencana

Bantuan pertama bagi para korban yang tengah mengalami bencana yang di sesuaikan dengan kebutuhan bagi para korban.

3) Peduli Dhuafa

Bantuan kepada para dhuafa di luar dari kategori lansia yang sangat membutuhkan dan bergantung dari bantuan yang diberi oleh pihak LAZnas itu sendiri.

b). Ekonomi Produktif

1). Penyaluran Modal Usaha

Berupa Program dalam memberikan bantuan modal usaha guna mengembangkan usaha bagi para pemilik usaha yang masih dalam tingkatan UMKM

2). Pendamping Usaha (Visit Usaha)

Setelah para muzakki telah di beri modal usaha tersebut maka pihak LAZnas akan melakukan kegiatan kunjungan yang bertujuan melihat hasil modal usaha yang di kelolah oleh para muzakki.

3). Pendamping Usaha (Pembinaan Kelompok)

Dibeberapa kegiatan juga terdapat pendampinga terhadap masyarakat yang memiliki usaha dengan jenis UMKM dalam bentuk kelompok.

c). Pendidikan





1) Beasiswa Dhuafa

Beasiswa ini di peruntukan bagi para anak-anak yang mengalami putus sekolah akibat tidak adanya biaya. Maka LAZnas akan membantu menyekolahkan. LAZnas sendiri mempunyai program sekolah paket bagi para dhuafa yang membutuhkan.

d). Kesehatan

1) Duafa Sehat

Memberikan berupa bantuan untuk menangani dhuafa yang kesulitan dalam membeli obat atau tengah mengalami rawat jalan. Serta agenda rutin berupa kegiatan sunat masal yang dilakukan 1 tahun sekali di beberapa daerah

e). Rumpun Dakwah

1) Pengajian dan Tahsin

Beberapa kegiatan juga melakukan pengajian dan tahsin di beberapa daerah yang telah bekerja sama dengan para relawan.

2) Madrasah Mualaf

Madrasah mualaf merupakan sekolah khusus bagi para mualaf yang ingin mendalami agama islam. Mulai dari usia 15 tahun keatas.

4. Struktur Organisasi LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area

Adapun Struktur Organisasi LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) *South Area* pada tahun 2022 sebagai berikut :

Struktur pusat *Nouth Area dan South Area* LAZnas PHR South Area.

Dewan Pembina : H. Abdul hamid Batubara

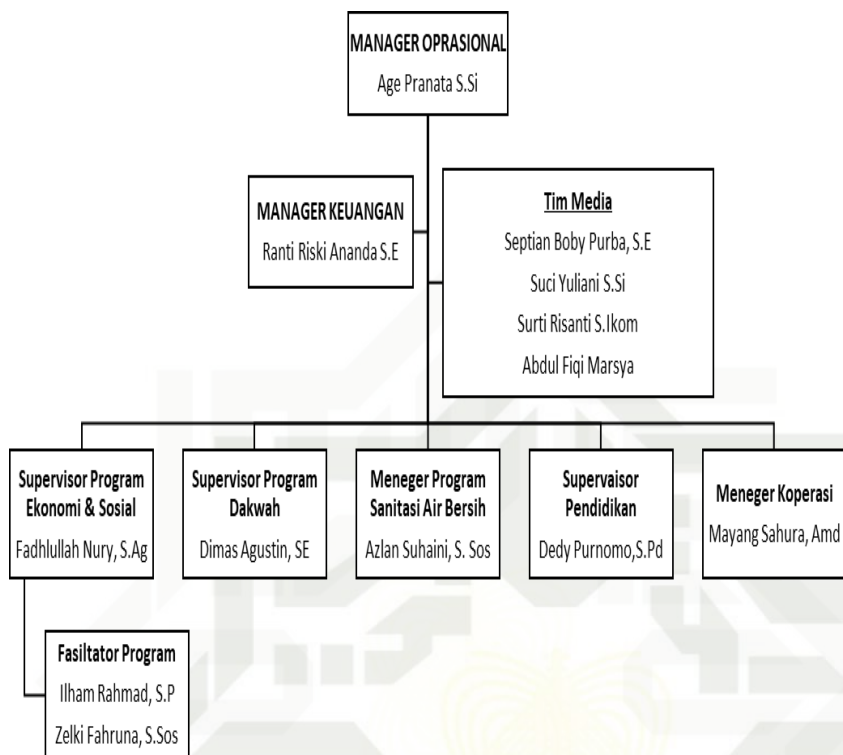
Pengawas : Danies Syahrudin

Direktur Utama : Agus Saepul Dahlan

Direktur Area : Very Rossi

Sekretaris : Subambang Anggoro

Bendahara : Agus Kurniwanto



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelusuran data lapangan yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran kionsoner maka dapat di simpulkan bahwa pengaruh pendampingan program sanitasi air bersih yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk dapat memanfaatkan sumur yang ada di kelurahan Minas Jaya, benar adanya dan dapat di lihat pada bagian pembahasan pada penelitian ini. selama proses penelitian penulis dengan hati-hati mencari informasi kepada masyarakat dan sumber data dari pihak LAZnas Pertamina Hulu Rokan sendiri. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Dengan nilai (rhitung) sebesar 0,749 ($r = 74,9$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendampingan program sanitasi air bersih terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di Kelurahan Minas Jaya yang berada pada nilai rata-rata interval 0,60-0,799 yang menandakan kuat tingkat partisipasinya.
2. Sedangkan hasil Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,560 yang mangandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 56% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar variabel (X).

Artinya pengaruh pendampingan yang di lakukan oleh pihak LAZnas PHR South Area dalam tingkatan kuat terhadap peningkatan partisipasi masyarakat yang ada di Kelurahan Minas Jaya. oleh sebab itu dapat di simpulkan bahwa pengamatan penulis berdasarkan latar belakang yang menyatakan bahwa ada nya pengaruh pendamping program sanitasi air bersih terhadap peningkatan partisipasi masyarakat benar adanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Saran

Sesuai dengan hasil kesimpulan, maka saran yang dapat penulis berikan mengenai penelitian ini adalah :

1. Disarankan Kepada Masyarakat di Kelurahan Minas Jaya untuk terus mempertahankan pasrtisipasi nya terhadap pemanfaatan sumur di Kelurahan Minas Jaya. Dan di harapkan tidak hanya pada segi pemanfaatan saja namun juga pada segi pengelolaan, pengawasan dan pendisiplinan.
2. Disarankan Kepada Fasilitator Program Sanitasi Air bersih, agar meningkatkan pendampingan terhadap masyarakat. agar masyarakat bisa mengelolah secara mandiri dan teratur pada pemanfaatan sumur tersebut yang telah di amanahkan kepada masyarakat penerima manfaat
3. Disarankan kepada fasilitator program sanitasi air bersih agar lebih rutin mengadakan kegiatan agenda visit kepada masyarakat, supaya fasilitas yang di gunakan oleh masyarakat di manfaatkan dengan sebenar-benarnya.
4. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti pada variabel lain agar dapat menambah wawasan pada variabel lain yang berpengaruh pada masyarakat. Khususnya masyarakat penerima manfaat di Kelurahan Minas Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Jurnal

- Amin, Nurul. "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Masyarakat Terhadap Partisipasi Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kabupaten Bengkalis." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 2.2, 2013.
- Anih Sri Suryani, *Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Masalah-masalah Sosial*, Vol.1, No.2. (2020)
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta), 1999.
- Aziz Muslim. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*,(Yogyakarta: Teras Kompleks Polri Gowok Blok D 2 NO.186, 2009.
- Cik Hasan Basri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Citra Permatasari, J. Soemirat, and Siti ainun, *Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Kelurahan Cihaurgeulis*, *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*. vol.6 No.2 (2020).
- Dalima, R., Pratiknjo, M. H., & Damis, M. *Partisipasi Masyarakat Pada Program PNPM Dalam Pemanfaatan Air Bersih Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. Holik, Journal Of Social and Culture*, 2021.
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center* , Jakarta: Departemen Sosial, 2007.
- Duwi Priyatno, *SPSS analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, Yogyakarta : Medikom, 2011.
- Habib hanafi, dkk., "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhad apSikap Pengguna dengan Pendekatan TAM", Artikel diakses pada tanggal 5 Desember 2021
- Hamdi, M., & Jaenuri, A. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kinerja Penegelolaan Terhadap Kualitas Pelayanan Penyediaan Sarana Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Dikabupaten Rokan Hu-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lu, *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, 2(3), (2019). 1-18.

Hari Presetyo, *Peran Pemerintah Dalam Upaya Pelestarian dan Perlindungan Kawasan Cagar Budaya*. Yogyakarta :UGM, 2014.

Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LIRSEL sebuah Pengantar, Publikasi Untuk Riset*, Salemba Empat, 2011.

M. Adrian, *Pedoman Sanitasi Lingkungan*, Yogyakarta, Diva Press, 2021.

Mandasari, Nita Andelia, and Maesaroh Maesaroh. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa Hutan Dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (Phbm) Di Kawasan Bkph Guwo (Studi Penelitian Di Lmdh Wonosari, Sumber Agung, Wono Makmur Dan Tunas Rimba)." *Journal of Public Policy and Management Review* 5.4 (2016).

Mustanir, Ahmad, and M. Rais Rahmat Razak. "Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan." *Prosiding Konferensi Nasional Ke-6 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah*, APPPTMA:2017.

Onong Uchjana Efendi, Drs, Ma, "Pemimpinan dan Komunikasi", Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Rahmawati, Evi, and Bagus Kisworo. "Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* No.1, Vol. 2 (2017): 161-169.

Ridwan, Sunarto, *Pengantar Statistia*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sherry R Arnstein, *A Ladder of Citizen Participation*. *Journal of the American Institute of Planners* 35.1969.

Sugiono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2019.

Suharno dan Retnoningsih, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : WidyaKarya, 2006.

Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.



Tanuwijaya, F. *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah pitoe jambangan Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga). 2016.

Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, *Metode Penelitian Sebagai Kuantitatif*, Bandung:Alfabeta, 2012.

Wahyudi Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Jenius kiat-kiat dalam mendampingi masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.

B. Internet

<https://kbbi.web.id/sumur>. Diakses pada tanggal 10 feb 2022 jam 10.22 WIB

<https://kbbi.web.id/dinamisator.html> Diakses tanggal 18 maret 2022 jam 11:34 WIB.

https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/uu_25_04.pdf Di akses pada tanggal 20 Desember 2021 Pukul 20:14 WIB.

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>. Di akses pada tanggal 21 Desember 2021 pukul 14:20 WIB.

<https://jdih.esdm.go.id/peraturan/UU-7-2004.pdf>. SUMBERDAYAAIR h,1 Diakses tanggal 11 jan 2022 jam 16:57 WIB.

<https://kbbi.web.id/pengaruh.htm>. Diakses pada tanggal 10 feb 2022 jam 09.12 WIB.

<http://www.laznaschevron.org/organisasi/profil/>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 12:21WIB.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Pengaruh Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih Laznas Per-tamina Hulu Rokan (Phr) <i>South Area</i> Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pemanfaatan Sumur Di Kelurahan Minas Jaya	Variabel : X Pendamping Program Sanitasi Air Bersih	1. Memfasilitasi dan mendampingi pembangunan masyarakat.	a. Narasumber (<i>Resource Person</i>), fasilitator sebagai narasumber b. Pelatih (Trainer), fasilitator sebagai pelatih c. Mediator, peran mediator d. fasilitator sebagai penggerak	1,2,3,4
		2. Menjalin hubungan komunikasi dan Memberikan respon serta tanggapan	a. Memberikan berupa respons dan tanggapan. Selain itu seorang komunikator juga menjawab pertanyaan serta masukan yang di sampaikan oleh penerima	5,6,7
		3. Menggerakan masyarakat dalam pemanfaatan, tanggung jawab, dan kemandirian.	a. menggerakan seseorang untuk melakukan perubahan	8,9,10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub.Indikator	Item
Pengaruh Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih Laznas Pertamina Hulu Rokan (Phr) South Area Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pemanfaatan Sumur Di Kelurahan Minas Jaya	Variabel Y	1.Partisipasi masyarakat dalam Keterlibatan mengambil keputusan	1. Di libatkan dalam mengambil keputusan	1,2
	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pemanfaatan Sumur	2.Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan	2. Mempunyai hak menyampaikan suara	
		3. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan.	1. bergotong royong merawat fasilitas 2. iyuran Secara Teratur 3. Teratur menggunakan Fasilitas	3,4,5
		4. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan.	1. Pemantauan fasilitas yang ada 2. Mengevaluasi permasalahan	
			1. Memaksimalkan Penggunaan 2. Merasakan Manfaat 3. Masyarakat Lebih Produktif	6,7
				8,9,10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan menyebarluaskan secara terbuka atau publikasi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 2

Kuisisioner Penelitian

PENGARUH PENDAMPINGAN PROGRAM SANITASI AIR BERSIH LAZnas PERTAMINA HULU ROKAN (PHR) *SOUTH AREA* TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMANFAATAN SUMUR DI KELURAHAN MINAS JAYA

A. Identitas Peneliti

Nama Peneliti : Zenia Safitriani Lestari
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Judul Penelitian : Pengaruh Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pemanfaatan Sumur di Kelurahan Minas Jaya.
 Tujuan : Melengkapi dokumentasi dan data-data pada penyusunan skripsi
 Kepentingan : Dalam rangka menyusun skripsi untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos)

B. Identitas Responden

1. Nama responden :
 2. Jenis kelamin :
 3. Umur responden :

C. Petunjuk pengisian

Responden dapat mengisi data-data identitas dan memberikan jawaban terkait dengan penelitian yang kami laksanakan. Untuk pengisiannya dengan cara memberi tanda (x) pada setiap pernyataan yang anda pilih.



Variabel X

(Pengaruh Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih Laznas Phr South Area)

1. Fasilitator Memberikan Informasi Terlebih Dahulu Kepada Masyarakat Tentang Adanya Program Sanitasi Air Bersih Sebelum Program tersebut Berjalan Di Masyarakat.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	
2. Fasilitator Membimbing Masyarakat Untuk Dapat Mengelola Sumur Agar Terus Dapat Di Manfaatkan.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	
3. Fasilitator Memberikan Dorongan Dan Motivasi Kepada Masyarakat Agar Masyarakat Berpartisipasi Merawat Sumur Yang Ada Di Lingkungan Masyarakat.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	
4. Fasilitator Melakukan Penyelesaian Konflik Ketika Menemukan Permasalahan Pada Persoalan Sumur Di Wilayah Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	
5. Fasilitator Merespon Dan Menanggapi Keluhan Yang Di Sampaikan Oleh Masyarakat Tentang Sumur Pada Program Sanitasi Air Bersih.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Fasilitator Program Sanitasi Air Bersih Menjadi Sumber Informasi Dalam Menghubungkan Pihak Laznas PHR Kepada Masyarakat Penerima Manfaat Sumur.
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
7. Fasilitator Selalu Menjawab Pertanyaan Dan Memberikan Masukan Mengenai Permasalahan Sumur Yang Ada Di Lingkungan Masyarakat Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih.
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
8. Fasilitator Terlibat Aktif Dalam Setiap Kegiatan Pendampingan Yang Ada Di Masyarakat Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih.
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
9. Fasilitator Mendorong Masyarakat Agar Mampu Mandiri Mengelolah Sumur Program Sanitasi Air Bersih.
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
10. Fasilitator Mengawasi Masyarakat Dalam Bentuk Kegiatan Agenda Kunjungan Ke Sumur Yang Ada Di Lingkungan Masyarakat Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih.
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel Y

(Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumur)

1. Masyarakat Dilibatkan Dalam Setiap Mengambil Keputusan Pada Rapat Agenda Program Sanitasi Air Bersih.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	
2. Masyarakat Penerima Manfaat Berhak Untuk Menyampaikan Suara Dalam Setiap Kegiatan Pengelolaan Sumur.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	
3. Masyarakat Penerima Manfaat Bergotong Royong Dalam Memelihara Sumur Program Sanitasi Air Bersih.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	
4. Masyarakat Penerima Manfaat Turut Iyuran Secara Bersama Dan Teratur Untuk Membayarnya.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	
5. Masyarakat Penerima Manfaat Sumur Secara Bergantian Dan Teratur Dalam Menggunakan Air Sumur Program Sanitasi Air Bersih.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	
6. Masyarakat Penerima Manfaat Sumur Melakukan Pemantauan Terhadap Sumur Program Sanitasi Air Bersih.

A. Sangat Setuju	D. Tidak Setuju
B. Setuju	E. Sangat Tidak Setuju
C. Kurang Setuju	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Masyarakat Melakukan Evaluasi Setiap Adanya Permasalahan Pada Sumur Dari Program Sanitasi Air Bersih.
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
8. Masyarakat Memanfaatkan Secara Maksimal Penggunaan Air Bersih Dari Program Sanitasi Air Bersih.
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
9. Masyarakat Menjadi Hemat Pengeluaran Setelah Adanya Program Sanitasi Air Bersih.
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
10. Kehidupan Masyarakat Menjadi Lebih Produktif Setelah Adanya Sumur Program Sanitasi Air Bersih.
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 3 TABULASI VARIABEL X PENDAMPINGAN PROGRAM SANITASI AIR BERSIH

No.	RESPONDEN	SKOR PERTANYAAN										TOTAL
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	
1	1	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	45
2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	5	5	38
3	3	5	1	5	5	5	5	3	1	5	5	40
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
5	5	5	4	5	4	5	4	2	1	5	4	39
6	6	5	4	1	5	4	5	4	1	4	5	38
7	7	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	46
8	8	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	44
9	9	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	45
10	10	5	2	5	4	5	5	2	5	4	5	42
11	11	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
12	12	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
13	13	5	3	3	5	3	5	1	3	5	5	38
14	14	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
15	15	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	41
16	16	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	42
17	17	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	46
18	18	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	44
19	19	5	3	3	3	3	5	3	4	1	5	35
20	20	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	46
21	21	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	46
22	22	5	3	5	2	5	5	1	5	5	5	41
23	23	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	44
24	24	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
25	25	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	42
26	26	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	43
27	27	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
28	28	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	43
29	29	4	4	5	5	2	4	3	5	4	4	40
30	30	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	44
31	31	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
32	32	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	45
33	33	4	5	4	5	4	4	5	4	5	2	42
34	34	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	46
35	35	4	5	4	5	4	4	5	4	5	1	41
36	36	4	5	3	2	3	5	4	5	3	5	39
37	37	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44
38	38	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	42
39	39	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
40	40	1	5	3	5	5	1	5	4	4	5	38
41	41	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	42
42	42	2	5	4	1	5	3	4	4	4	5	37
43	43	4	4	4	5	1	3	4	5	4	5	39
44	44	4	5	4	4	1	2	3	5	4	5	37

LAMPIRAN 4
TABULASI VARIABEL Y
PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADAPEMANFAATAN
SUMUR

No.	RESPONDEN	SKOR PERTANYAAN										TOTAL
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	
1	1	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	44
2	2	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	46
3	3	5	4	5	3	5	4	5	1	2	4	38
4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	45
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	44
6	6	5	4	5	2	1	5	5	5	4	2	38
7	7	5	4	4	3	5	5	4	1	2	5	38
8	8	5	3	3	5	5	4	5	5	4	1	40
9	9	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	45
10	10	4	2	2	3	4	5	4	5	4	5	38
11	11	3	4	3	5	5	5	5	2	2	4	38
12	12	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
13	13	5	1	2	2	4	5	5	5	1	4	34
14	14	4	3	3	5	5	4	5	4	4	1	38
15	15	5	5	5	5	1	4	2	5	4	5	41
16	16	5	1	4	4	4	5	1	5	5	5	39
17	17	5	5	2	3	5	4	5	5	5	5	44
18	18	4	4	5	2	4	5	4	5	5	1	39
19	19	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	45
20	20	3	5	5	3	5	4	5	5	5	3	43
21	21	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
22	22	3	5	5	3	4	5	4	5	4	5	43
23	23	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	44
24	24	3	5	4	4	4	4	5	2	5	3	39
25	25	2	5	5	1	1	5	4	5	5	5	38
26	26	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	44
27	27	2	5	1	4	5	4	5	5	4	3	38
28	28	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	43
29	29	4	5	4	1	5	5	5	4	5	4	42
30	30	1	5	4	5	4	4	3	4	5	3	38
31	31	2	5	5	3	4	5	5	3	5	5	42
32	32	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	44
33	33	2	5	5	5	5	5	4	5	4	3	43
34	34	2	5	4	5	5	4	5	3	4	5	42
35	35	2	5	5	2	4	5	3	5	5	4	40
36	36	4	5	4	3	2	3	4	4	5	3	37
37	37	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	44
38	38	4	5	1	5	2	5	3	5	5	3	38
39	39	2	5	3	4	5	1	3	4	5	4	36
40	40	3	5	4	5	2	5	3	3	5	5	40
41	41	4	5	4	4	3	4	5	4	2	4	39
42	42	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	45
43	43	3	5	4	5	5	4	5	3	1	3	38
44	44	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Output Validasi

Variabel x (Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih) dan Variabel Y
(meningkatkan Partisipasi masyarakat)

Variabel	Pernyataan	R _{Hitung}	R _{tabel 5%}	Keterangan
Video on Demand Netflix (X)	X.1	,0296	0,2512	Valid
	X.2	,671	0,2512	Valid
	X.3	,794	0,2512	Valid
	X.4	,684	0,2512	Valid
	X.5	,438	0,2512	Valid
	X.6	,747	0,2512	Valid
	X.7	,742	0,2512	Valid
	X.8	,767	0,2512	Valid
	X.9	,639	0,2512	Valid
	X.10	,534	0,2512	Valid
Minat Menonton Film (Y)	Y.1	,065	0,2512	Valid
	Y.2	,757	0,2512	Valid
	Y.3	,562	0,2512	Valid
	Y.4	,631	0,2512	Valid
	Y.5	,662	0,2512	Valid
	Y.6	,629	0,2512	Valid
	Y.7	,605	0,2512	Valid
	Y.8	,551	0,2512	Valid
	Y.9	,485	0,2512	Valid
	Y.10	,770	0,2512	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 5

Output Reabilitas Variabel x (Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih) dan Variabel Y (meningkatkan Partisipasi masyarakat)

Variabel	Nilai reliabilitas	Status
(X)	,827	Reliabel
(Y)	,764	Reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	34,25	39,448	,140	,848
X.2	34,25	34,331	,566	,806
X.3	34,75	31,866	,714	,789
X.4	34,75	32,517	,554	,809
X.5	34,20	37,562	,298	,833
X.6	34,57	32,670	,653	,796
X.7	33,91	35,108	,676	,800
X.8	34,14	33,981	,698	,795
X.9	34,20	36,166	,553	,810
X.10	34,00	36,233	,405	,822

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	35,30	26,399	-,108	,810
Y.2	34,82	20,757	,679	,715
Y.3	34,95	22,184	,439	,744
Y.4	35,05	21,440	,515	,734
Y.5	35,41	19,875	,509	,733
Y.6	35,50	20,209	,465	,741
Y.7	35,30	21,748	,486	,738
Y.8	35,09	22,364	,429	,745
Y.9	35,11	22,429	,325	,759
Y.10	35,09	20,410	,690	,711

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Uji Normalitas Variabel X (Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih) dan Variabel Y (Meningkatkan Partisipasi Masyarakat)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,39439553
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,052
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 8

Uji Linieritas Variabel X (Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih) dan Variabel Y (Meningkatkan Partisipasi Masyarakat)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X	Between Groups	(Combined)	834,562	18	46,365	3,966	,001
		Linearity	631,353	1	631,353	54,011	,000
		Deviation from Linearity	203,209	17	11,953	1,023	,469
	Within Groups		292,233	25	11,689		
	Total		1126,795	43			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 9

Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X (Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih) dan Variabel Y (Meningkatkan Partisipasi Masyarakat)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,635	3,110		5,349	,000
	TOTAL_X	,589	,080	,749	7,316	,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 10

Uji Parsial (t) Variabel X (Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih) dan Variabel Y (Meningkatkan Partisipasi Masyarakat)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,635	3,110		5,349	,000
	TOTAL_X	,589	,080	,749	7,316	,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 11

Uji Simultan (F) Variabel X (Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih) dan Variabel Y (Meningkatkan Partisipasi Masyarakat)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	631,353	1	631,353	53,521	,000 ^b
	Residual	495,443	42	11,796		
	Total	1126,795	43			
a. Dependent Variable: Variabel_Y						
b. Predictors: (Constant), Variabel_X						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 12

Uji Koefisien Korelasi (R)
Variabel X (Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih) dan Variabel Y
(Meningkatkan Partisipasi Masyarakat)

Correlations			
		Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X	Pearson Correlation	1	,749**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	44	44
Variabel_Y	Pearson Correlation	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 13

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X (Pendampingan Program Sanitasi Air Bersih) dan Variabel Y (Meningkatkan Partisipasi Masyarakat)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,560	,550	3,435
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1
Dokumentasi

Foto Bersama Masyarakat Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih



Gambar 2

Pengisian Angket Oleh Responden Masyarakat Penerima Manfaat Program Sanitasi Air Bersih



Hak Cipta Diin...
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
© Hak cipta

Hak Cipta Diin...

Riau
State Islami
amie Univer

arif Kasim Riau
Riau

Gambar 3 Sumur Program Sanitasi Air Bersih Yang Ada Di Masyarakat



Sumur Ke-33 Tahun 2019



Sumur Ke-34 Tahun 2019



Sumur Ke-35 Tahun 2019



Sumur Ke-36 Tahun 2019



Sumur Ke-37 Tahun 2019



Sumur Ke-38 Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumur Ke-39 Tahun 2019



Sumur Ke-40 Tahun 2019



Sumur Ke-41 Tahun 2020



Sumur Ke-43 Tahun 2020



Sumur Ke-44 Tahun 2020



Sumur Ke-45 Tahun 2020



Sumur Ke-46 Tahun 2020

Gambar 3.

Foto Bersama Menajer Cabang South Area Dan Manajer Program Sanitasi



Air Bersih.

Bapak Age Pranata S.E
Manajer LAZnas PHR South Area.

Bapak Azlan Suhaini S.Sos
Manajer Program Sanitasi Air
Bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMP TSP/NON IZIN-RISET/47763
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Nomor : B-1470/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2022 Tanggal 20 Mei 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

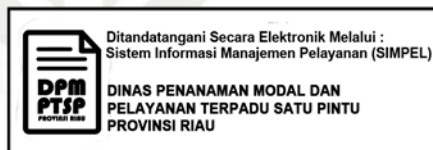
1. Nama	: ZENIA SAFITRIANI LESTARI
2. NIM / KTP	: 11840122629
3. Program Studi	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH PENDAMPINGAN PROGRAM SANITASI AIR BERSIH LAZNAS PERTAMINA HULU ROKAN (PHR) SOUTH AREA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN SUMUR DI KELURAHAN MINAS JAYA
7. Lokasi Penelitian	: KELURAHAN MINAS JAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Mei 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.